ANALISIS TINGKAT KEMUDAHAN GEDUNG TERINTEGRASI UNIVERSITAS TEUKU UMAR MENURUT PERSEPSI PENGGUNA

TUGAS AKHIR
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Yang Di Perlukan Untuk Memperoleh
Ijazah Sarjana Teknik

Disusun Oleh :

SAWITRI ELFIKA

NIM : 1705903020029

Bidang : Manajemen Rekayasa Konstruksi

Jurusan : Teknik Sipil

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ALUE PEUNYARENG – ACEH BARAT

2022

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS TINGKAT KEMUDAHAN GEDUNG
TERINTEGRASI UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MENURUT PERSEPSI PENGGUNA

Oleh

Nama Mahasiswa	: Sawitri Elfika
Nomor Induk Mahasiswa	: 1705903020029
Bidang Studi	: Manajemen Rekayasa Konstruksi
Jurusan	: Teknik Sipil

Alue Peunyareng, 12 Desember 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Ir. Samsunan, S.T., M.T
NIP. 197609182010031001

Diketahui/Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Teuku Umar

Dr. Ir.M. Isya, M.T
NIP. 196204111989031002

Ketua Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik
Universitas Teuku Umar

Ir. Lissa Opirina S.T., M.T.
NIP. 197910052021212009

LEMBAR PENGESAHAN JURUSAN

ANALISIS TINGKAT KEMUDAHAN GEDUNG
TERINTEGRASI UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MENURUT PERSEPSI PENGGUNA

Oleh

Nama Mahasiswa	: Sawitri Elfika
Nomor Induk Mahasiswa	: 1705903020029
Bidang Studi	: Manajemen Rekayasa Konstruksi
Jurusan	: Teknik Sipil

Alue Peunyareng, 12 Desember 2022

Dibahas Oleh:

Penguji I	Penguji II
Ir. H. Zakia, S.T., M.T	**Edi Mawardi, S.T., M.T**
NIP. 197111082021211002	NIDN. 0106077603

Diketahui/Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar	Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar
Dr. Ir.M. Isya, M.T	**Ir. Lissa Opirina S.T., M.T.**
NIP. 196204111989031002	NIP. 197910052021212009

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sawitri Elfika

NIM : 1705903020029

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Didalam skripsi saya tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari tugas akhir, tesis, disertasi, buku, atau bentuk lain yang saya kutip dari karya orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan.
2. Sepanjang pengetahuan saya saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri.
3. Apabila ternyata terdapat dalam tugas akhir saya bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebagian atau seluruhnya hak atas kesarjaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 12 Desembar 2022
Penulis,

Sawirti Elfika
NIM 1705903020029

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'la* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Tugas akhir ini berjudul "**Analisis Tingkat Kemudahan Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar Menurut Persepsi Pengguna**", ditulis dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat yang diperlukan untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan tugas akhir ini penulis telah memperoleh bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak terutama pembimbing. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang amat tulus kepada Bapak Ir. Samsunan, S.T., M.T sebagai pembimbing.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Teknik, Dr. Ir. M. Isya, M.T;
2. Ibu Ketua Jurusan Teknik Sipil Ir. Lissa Opirina, S,T., M.T, dan Bapak Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Ir. Muhammad Ikhsan, S.T., M.T;
3. Bapak Pembahas I juga Penasehat Akademik, Ir. H. Zakia, S.T., M.T dan Bapak Pembahas II, Ir. Edi Mawardi, S.T., M.T yang telah memberikan masukan dan nasehatnya untuk perbaikan tulisan ini;
4. Semua staf akademik Fakultas Teknik dan seluruh dosen pada Program Studi Teknik Sipil yang telah mendidik dan mengajar berbagai dispilin ilmu kepada penulis;
5. Ayahanda Ariadi dan Ibunda Nadia yang penulis sangat cintai dan sayangi yang telah merawat penulis sejak kecil hingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan, dan selalu memberi dukungan secara moril maupun materil untuk keberhasilan penulis;
6. Yunda Arfikayani, Abangda Nofrizal AN, S.Kom, Abangda Muhammad Aminullah dan saudara-saudara yang tidak dapat penulis sebutkan satu-

persatu yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materil dan kasih sayang serta doa untuk keberhasilan penulis;

7. Sahabat-sahabat yang sangat penulis banggakan, Oka Alfindra, S.T, Jumera, S.T, Desi Rauzhatinur, Rivi Irna Agusti, S.T, Fitra Yuni Sara, S.T, Irfan Wiranto, S.T, Mutiara, Lusi Fitriani, dan Anil Rahman. Terkhusus kepada partner terbaik Juli Maulidi, S.T yang telah memberikan dukungan secara moril dan selalu mendukung penulis;
8. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for never quitting* .

Akhirnya kepada Allah SWT jugalah kita berserah diri, karena tiada satupun terjadi jika tidak atas kehendak-Nya.

Meulaboh, 12 Desember 2022

Sawitri Elfika
NIM. 1705905020029

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS ii
LEMBAR PENGESAHAN JURUSAN iii
SURAT PERNYATAAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 2
1.4 Batasan Penelitian 3
1.5 Hasil Penelitian 3
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN 4
2.1 Kemudahan Bangunan Gedung 4
2.2 Ketentuan Kemudahan Bangunan gedung 5
2.2.1 Penerapan prinsip desain universal 5
2.2.2 Penggunaan ukuran dasar ruang yang memada 5
2.2.3 Penyediaan Fasilitas dan Aksesibilitas Hubungan Ke, Dari Di dalam Bangunan Gedung 6
2.3 Populasi 12
2.4 Sempel 13
2.5 Skala *Likert* 13
2.6 Uji Validitas 14
2.7 Uji Reabilitas 15
2.8 Penilitian Terdahulu 16
BAB III METODE PENELITIAN 19

3.1 Lokasi Penelitian 19
3.2 Sumber Data 19
3.2.1 Data Primer 19
3.2.2 Data Sekunder 20
3.3 Metode Pengumpulan Data 20
3.3.1 Survei lapangan dan observasi langsung 20
3.3.2 Dokumentasi 21
3.3.3 Populasi 21
3.3.4 Sempel 21
3.4 Variabel Penelitian 21
3.5 Metode Analisa Data 21
3.5.1 Deskriptif persentase 22
3.5.2 Langkah-langkah menentukan tingkat kemudahan 22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 25
4.1 Hasil 25
4.1.1 Uji Validitas 25
4.1.2 Uji Reabilitas 27
4.1.3 Hasil kuesioner 27
4.1.4 Ketersediaan fasilitas-fasilitas pada gedung 30
4.1.5 Kesuaian fasilitas-fasilitas pada gedung 30
4.2 Pembahasan 35
4.2.1 Tingkat Kemudahan Gedung Terintegrasi Universita Teuku Umra 35
4.2.2 Sarana kemudahan Pada Gedung Terintegrasi Unicersitas Teuku Umar 36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 38
5.1 Kesimpulan 38
5.2 Saran 39
DAFTAR KEPUSTAKAAN 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ukuran Detail Pintu 6
Gambar 2.2 Ukuran Detail Selasar 7
Gambar 2.3 Ukuran Detail Koridor 7
Gambar 2.4 Ukuran Detail Jalur Pedestrian 8
Gambar 2.5 Ukuran Detail Tangga 9
Gambar 2.6 Ukuran Detail Ram 10
Gambar 2.7 Ukuran Detail *Lift* 11
Gambar 4.1 Grafik Persentase 29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala *Likert* 14
Tabel 3.1 Interval Kelas Persentase 24
Tabel 4.1.1 Uji Validitas 26
Tabel 4.1.2 Uji Reabilitas 27
Tabel 4.1.3 Nilai Persentase 29
Tabel 4.1.4 Fasilitas Yang Tersedia 30
Tabel 4.1.5 Kesuaian Ukuran Dasar Ruangan 31
Tabel 4.1.6 Kesuaian tangga (2/1) 32
Tabel 4.1.7 Kesuaian tangga (2/2) 32
Tabel 4.1.8 Kesuaian Selasar 32
Tabel 4.1.9 Kesuaian *lift* 33
Tabel 4.1.10 Kesuaian Pintu 33
Tabel 4.1.11 Kesuaian RAM 34
Tabel 4.1.12 Kesesuaian Koridor 34
Tabel 4.1.12 Kesesuaian Jalur Pedestrian 35

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Gambar A.3.1 Bagan Alir Penelitian..... 41
Gambar A.3.2 Peta Provinsi Aceh..... 42
Gambar A.3.3 Peta Administrasi Kabupaten Aceh Barat 43
Gambar A.3.4 Peta Lokasi Penelitian 44
Gambar A.3.5 Denah Bangunan Gedung..... 45
Gambar A.3.6 Gambar Dokumentasi Lapangan 46

LAMPIRAN B

Tabel B.4.1 Kuesioner Penelitian..... 47
Tabel B.4.2 Data Dosen 50
Tabel B.4.3 Data Mahasiswa 51
Tabel B.4.4 Uji Validitas 52

LAMPIRAN C

Lampiran C.4.1 Perhitungan Persentase Tingkat Kemudahan Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar..... 56

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan kemudahan banguanan gedung juga menjadi salah satu upaya yang akan memberikan kemudahan bagi setiap orang yang memanfaatkan bangunan gedung agar dapat beraktivitas secara efektif dan efisien. Kemudahan itu sendiri memiliki arti yakni semua orang dapat menjangkau semua tempat dengan mandiri. Dalam penelitain ini penulis melakulakan disalah satu perguruan tinggi negeri yaitu Universitas Teuku Umar yang menghasilkan generasi yang berpengetahuan luas, kreatif, serta bervariasi. Sebagian besar dipengaruhi oleh faktor kemudahan mahasiswa di kampus dimana besar waktu dihabiskan di kampus. Kemudahan didalam bangunan gedung meliputi ketersediaan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman itu penting. Aksesibilitas disini memiliki arti sebagai fasilitas yang disediakan unutk semua orang dengan tujuan mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek tatanan kampus. Artinya, pemenuhan aksesibilitas adalah hak dasar semua pengguna fasilitas agar segala sesuatu yang berproses didalamnya dapat merasakan kemudahan tersebut.

Bangunan gedung terintegrasi Universitas Teuku Umar adalah semua bangunan baik yang memiliki oleh pemerintah, swasta, maupun perorangan. Aksesibilitas disediakan dengan tujuan menciptakan layanan yang adil untuk semua pengguna fasilitas gedung. Sebuah bangunan dalam kampus juga harus memenuhi aspek standar pelayanan, kenyamanan, keselamatan, dan keamanan sehingga dapat berfungsi secara optimal. Aksesibilitas pada bangunan gedung meliputi jalan masuk, jalan keluar, hubungan horizontal antar ruang, hubungan yang vertikal dalam bangunan gedung dan saran transportasi vertikal, serta penyediaan akses evakuasi bagi pengguna bangunan gedung, termasuk kemudahan mencari, menemukan, dan menggunakan alat pertolongan dalam keadaan darurat bagi penghuni dan terutama bagi para penyandang cacat, lanjut usia, dan wanita hamil.

Aksesibilitas harus memenuhi fungsi dan persyaratan kinerja, ketentuan tentang jarak, dimensi, pengelompokkan, jumlah dan daya tampung, serta ketentuan tentang konstruksinya. Ada beberapa istilah dalam aksesibilitas dalam bangunan gedung yakni mudah, nyaman, dan aman. Bangunan gedung dimungkinkan dibangun di atas atau di bawah tanah atau prsarana dan sarana umum seprti jalur jalan dan jalan hijau setelah mendapatkan izin dari pihak yang berwenang dalam penyelenggaraan prasarana dan sarana yang bersangkutan, dengan pertimbangan tidak bertentangan dengan rencana tata ruang, rencana tata bangunan dan lingkungan, tidak mengganggu fungsi prasarana dan sarana yang bersangkutan serta tetap mempertimbangkan keserasian bangunan gedung dengan lingkungannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diuraikan rumusan masalah untuk menunjang penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kemudahan bangunan Gedung Kuliah Terintergrasi Universitas Teuku Umar berdasarkan persepsi pengguna.
2. Sarana kemudahan yang tersedia pada bangunan Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar apa saja yang bisa digunakan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, keumdian akan dikekemukakan tujuan dari penelitian yang dilakukan, Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat kemudahan bagi setiap orang yang memanfaatkan bangunan gedung agar dapat beraktivitas secara efektif dan efisien;
2. Mengetahui sarana apa saja yang tersedia pada bangunan Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian ini hanya membahas mengenai persepsi pengguna terhadap kemudahan fasilitas di Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar, dilihat dari :

1. Jumlah sarana;
2. Ukuran sarana;
3. Jumlah pengguna serta pengunjung;
4. Mahasiswa yang dibatasi dari angkatan 2020 dan 2021 diambil 10 % dari pengguna gedung.

1.5 Hasil Penelitian

Penelitian ini akan dikaitkan dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis bagaimana tingkat kemudahan gedung terintegrasi Universitas Teuku Umar menurut persepsi bagi pengguna sebagai berikut :

1. Hasil data analisis tingkat kemudahan Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar menurut persepsi pengguna, mendapatkan nilai persentase 52% hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemudahan masuk kedalam kategori mudah.
2. PP No 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung yang disesuaikan dengan hasil di lapangan itu menujukkan bahwa masih ada fasilitas yang belum sesuai yaitu tangga dan tangga darurat .
3. Analisis tingkat kemudahan Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar hanya beberapa variabel yang perlu diperhatikan dan ditinjau sehinggga tingkat kemudahan pada gedung bisa sesuai dengan keinginan pengguna gedung.

BAB II
TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Kemudahan Bangunan Gedung

Menurut Haryanti and Sari., 2017 kemudahan bangunan gedung atau aksesibilitas merupakan kemudahan yang disediakan bagi semua orang termasuk penyandang difabel guna bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan kesempatan dalam segala aspek kehidupan. Dapat dikatakan bahwa berbagai bidang harus dapat digunakan oleh penyandang difabel agar mereka mampu mendapatkan kesempatan, kesamaan, dan hak yang sama dalam kehidupan.

Menurut Irfan, Izziah., 2017 aksesibilitas adalah suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan yang disediakan bagi semua orang termasuk kaum difabel guna mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan sebagai suatu kemudahan bergerak melalui dan menggunakan bangunan gedung dan lingkungan dengan memperhatikan kelancaran dan kelayakan.

Menurut Aini and Himawanto., 2018 aksesibilitas pada ruang publik dan lingkungan adalah hak setiap orang, setiap orang memiliki hak keluar rumah untuk mencari penghasilan, mendapatkan pendidikan, rekreasi, atau melakukan tugas sehari-hari dengan nyaman.

Aksesibilitas yang dijelaskan didalam Sekretariat Negara., 2006 diartikan sebagai kemudahan yang disediakan bagi semua orang termasuk penyandang cacat dan lansia guna mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan. Dengan adanya aksesibilitas atau kemudahan yang ada, penyandang difabel juga diharapkan dapat memiliki akses yang tidak terbatas, sebagaimana orang lain. Hal ini bertujuan supaya aksesibilitas ruang publik atau lingkungan sesuai dengan ukuran baku, sehingga dalam suatu negara tidak terdapat perbedaan standar aksesibilitasnya.

Berdasarkan dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang persyartan kemudahan

gedung bahwa bagi setiap pengguna dan pengunjung bangunan memiliki hak yang sama untuk dapat mengakses dan menjalankan aktivitasnya dalam bangunan gedung dan lingkungan secara aman, nyaman, mudah, serta mandiri.

2.2 Ketentuan Kemudahan Bangunan Gedung

Ketentuan kemudahan bangunan gedung sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 16 Tahun 2021, meliputi kemudahan bangunan ke, dari, dan di dalam bangunan gedung. Persyaratan ini juga mengatur tentang kelengkapan sarana dan prasarana dalam pemanfaatan bangunan gedung, adapun ketentuan-ketentuannya akan dijabarkan sebagai berikut :

2.2.1 Penerapan prinsip desain universal

Pemenuhan ketentuan kemudahan bangunan gedung dilakukan melalui penerapan prinsip Desain Universal (*universal design*) dalam tahanpan pembangunan bangunan gedung.

Prinsip Desain Universal sebagaimana dimaksud meliputi :

a. Kesetaraan penggunaan ruang;
b. Keselamatan dan keamanan bagi semua;
c. Kemudahan akses tanpa hambatan;
d. Kemudahan akses informasi;
e. Kemandirian penggunaan ruang;
f. Efisiensi upaya pengguna;
g. Kesesuian ukuran dan ruang secara ergonomis.

2.2.2 Penggunaan ukuran dasar ruang yang memadai

Dalam pemenuhan ketentuan kemudahan bangunan gedung memerlukan ukuran dasar ruang yang memadai yang ditentukan berdasarkan :

a. Kebutuhan ruang gerak pengguna bangunan gedung dan pengunjung bangunan gedung;
b. Dimensi peraltan disesuaikan dengan kebutuhan ruang;

Sirkulasi yang dibutuhkan dalam pemenuhan ketentuan kemudahan ditentukan minimal 30 % dari total kebutuhan ruang gerak pengguna dan dimensi peralatan dengan mempertimbangkan fungsi dan klasifikasi bnguanan gedung.

2.2.3 Penyediaan fasilitas dan aksesibilitas hubungan ke, dari, dan di dalam bangunan gedung

1. Kemudahan Bangunan Horizontal

Setiap bangunan gedung sesuai dengan fungsi dan klarifikasi banguanan gedungnya harus memenuhi beberapa persyaratan kemudahan unutk menunjang terselenggaranya fungsi bangunan gedung. Kemudahan hubungan horizontal (mendatar/garis datar) antar ruang dalam bangunan merupakan keharusan bangunan gedung untuk menyediakan pintu atau koridor antar ruang. Hubungan horizontal antar ruang atau antar bangunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 2021 berupa tersedianya sarana yang memadai untuk memudahkan hubungan horizontal antar ruang atau antar bangunan pada Bangunan Gedung. Sarana yang dimaksud yaitu :

a. Pintu

Pintu masuk/keluar utama Bangunan Gedung Umum memiliki lebar efektif bukaan paling sedikit 90 cm, dan pintu lainnya memiliki lebar efektif bukaan paling sedikit 80 cm.

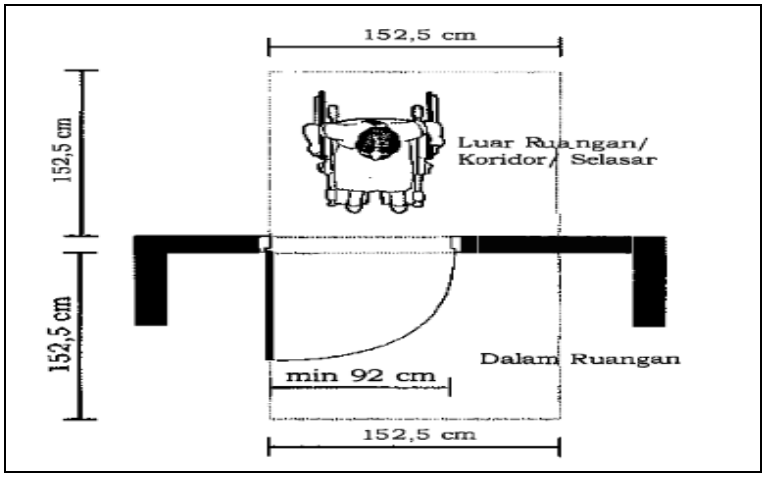

Gambar 2.1 Ukuran detail Pintu
Sumber : PP No 16 Tahun 2021

b. Selasar

Selasar harus memiliki lebar efektif yang cukup untuk dilewati oleh pengguna kursi roda atau 2 orang berpapasan paling sedikit 140 cm.

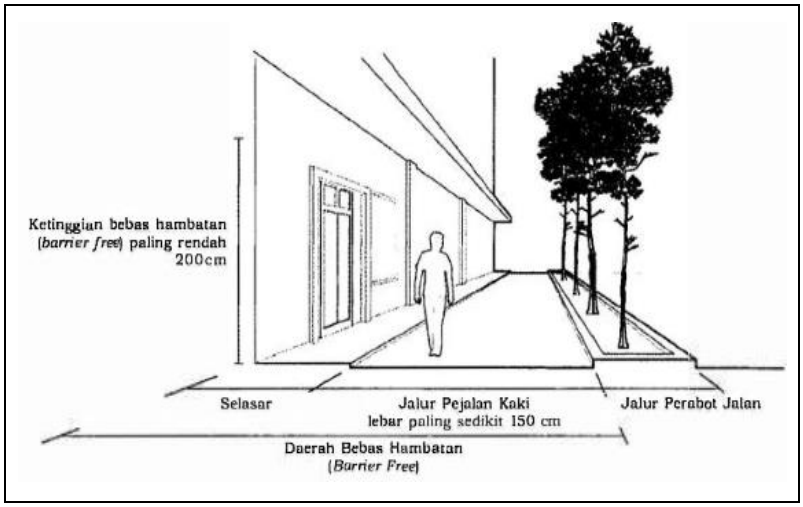

Gambar 2.2 Ukuran detail Selasar
Sumber : PP No 16 Tahun 2021

c. Koridor

Koridor dengan railing harus memiliki lebar efektif yang cukup untuk dilewati oleh 2 orang pengguna kursi roda yang berpapasan paling sedikit 204 cm.

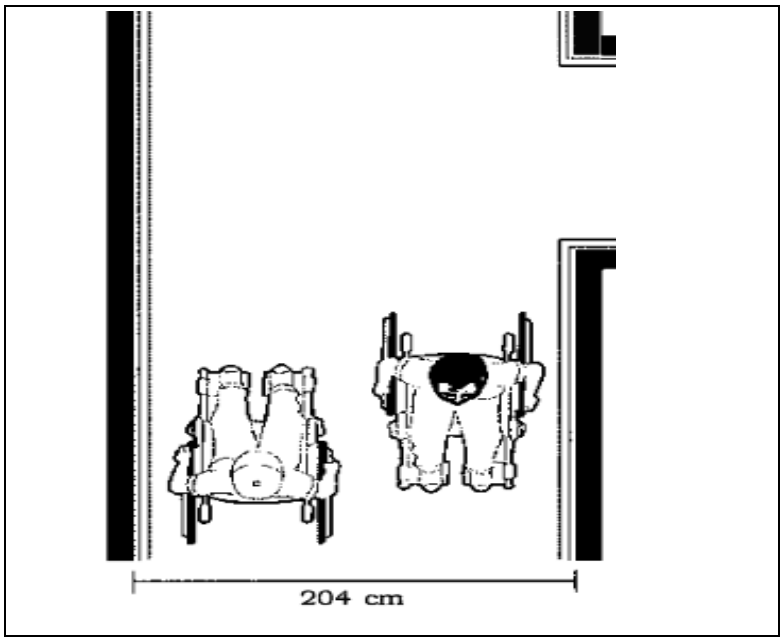

Gambar 2.3 Ukuran detail Koridor
Sumber : PP No 16 Tahun 2021

d. Jalur Pedestrian

- Permukaan jalur pedestrian harus stabil, kuat, tahan cuaca, dan tidak licin.
- Perlu dihindari penggunaan sambungan atau gundukan pada permukaan, apabila terpaksa ada, tingginya harus tidak lebih dari 1,25 cm.
- Apabila menggunakan karet maka bagian tepi harus dengan konstruksi yang permanen.
- Lebar jalur pedestrian tidak kurang dari 150 cm untuk jalur satu arah dan tidak kurang dari 160 cm untuk jalur dua arah
- Lehar jalur pedestrian dapat berukuran 180cm - 300 cm atau lebih untuk memenuhi kebutuhan terhadap intensitas pejalan kaki yang tinggi.
- Kelandaian sisi lebar jalur pedestrian paling besar 2°.
- Kelandaian sisi panjang jalur pedestrianpaling besar 5°.
- Area Istirat

  Setiap jarak 900 cm, jalur pedestrian dapat dilengkapi dengan tempat duduk untuk beristirahat.
- Pencahayaan berkisar antara 50-150 luxx tergantung pada intensitas pemakaian, tingkat bahaya dan kebutuhan keamanan.
- Drainase
- Jalur pedestrian disediakan berikut drainase yang dibuat tegak lurus arah jalur dengan kedalaman paling tinggi 1 , 5 cm.

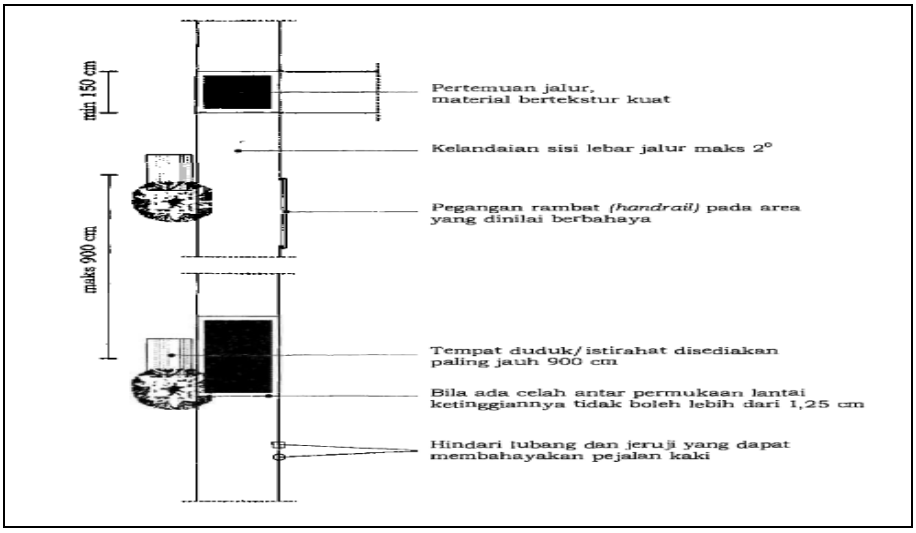

Gambar 2.4 Ukuran detail Jalur Pedestrian
Sumber : PP No 16 Tahun 2021

2. Kemudahan Hubungan Vertikal

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 telah disebutkan bahwa kemudahan hubungan vertikal bangunan gedung, termasuk sarana trasportasi vertikal dapat berupa penyediaan tangga, *ramp*, serta *lift*. Ketentuan pemasangan lift lebih lanjut juga diatur secara jelas melalui Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung, dimana setiap bangunan gedung dengan jumlah lantai lebih dari 5 (lima) harus dilengkapi dengan sarana transportasi vertikal *(lift)* yang dipasang sesuai dengan kebutuhan dan fungsi bangunan gedung. Setiap Bangunan Gedung bertingkat harus memenuhi ketentuan kemudahan hubungan vertikal antar lantai sebagaimana dimaksud berupa tersedianya sarana yang memadai untuk memudahkan hubungan vertikal antar lantai pada Bangunan Gedung.

Sarana sebagaimana dimaksud meliputi :

a. Tangga

- Tinggi anak tangga (*optride/risert*) tidak lebih dari 17 cm dan tidak kurang dari 15 cm.
- Lebar anak tangga (*antride/tread*) paling sedikit 30 cm.
- Kemiringan tangga umum tidak boleh melebihi sudut 35°.
- Tangga dengan lebar lebih dari 220 cm harus dilengkapi dengan pegangan rambat tambahan dibagian tengah tangga.
- Jumlah anak tangga sampai dengan bordes (*landing*) paling banyak 12 anak tangga.

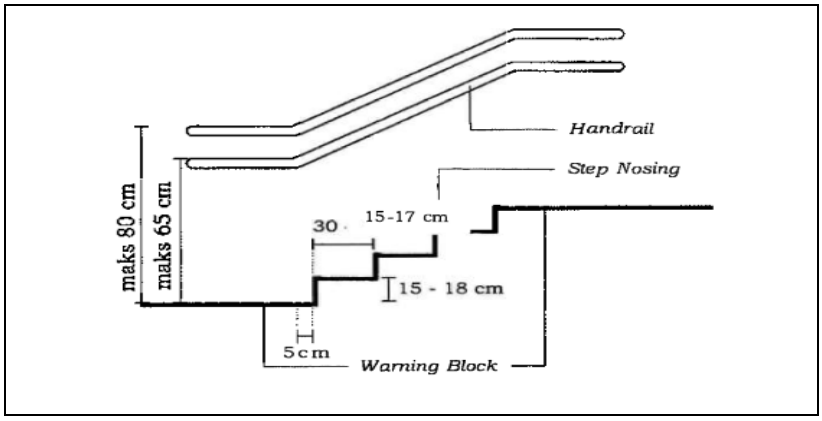

Gambar 2.5 Ukuran detail Tangga
Sumber : PP No 16 Tahun 2021

b. Ram

- Ram untuk Pengguna Bangunan Gedung dan Pengunjung Bangunan Gedung di dalam Bangunan Gedung paling besar harus memiliki kelandaian 6º.
- Lebar efektif ram tidak boleh kurang dari 95 cm tanpa tepi pengaman/kanstin (*lowcurb*) dan 120 cm dengan tepi pengaman/kanstin (*lowcurb*).
- Setiap ram dengan panjang 900 cm atau lebih harus dilengkapi dengan permukaan datar (*bordes*) sebagai tempat beristirahat.
- Ram dengan lebar lebih dari 220 cm harus dilengkapi dengan pegangan rambat (*handrail*) tambahan dibagian tengah ram
- Ram yang berfungsi sebagai koridor di antara tempat duduk misalnya pada gedung pertunjukan, tidak harus menyediakan pegangan rambat (*handrail*).

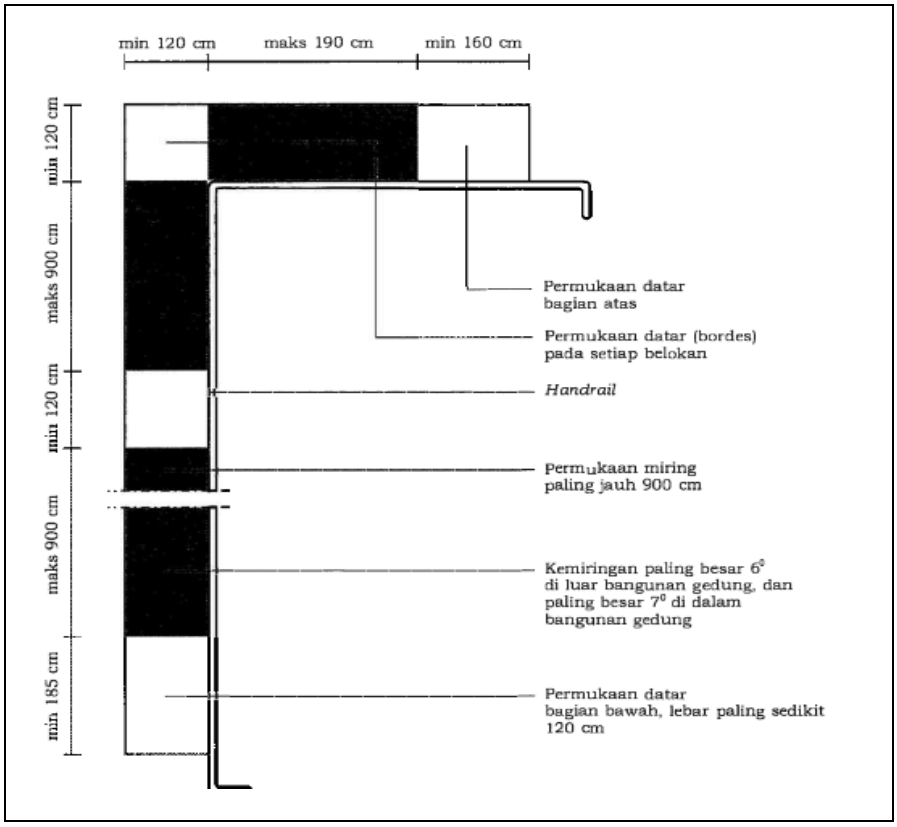

Gambar 2.6 Ukuran Detail Ramp
Sumber : PP No 16 Tahun 2022

c. *Lift*

- Ukuran efektif ruang dalam *lift* paling sedikit 120 cm x 230 cm dengan lebar bukaan pintu paling sedikit 110 cm.
- Pada fasilitas publik dengan tingkat penggunaan tinggi, ukuran efektif kereta *lift* adalah 152,5 cm x 240 cm, dengan lebar bukaan pintu paling sedikit 152,5 cm.
- *Lift* penumpang merupakan sarana transportasi vertikal dalam Bangunan Gedung yang dipergunakan untuk mengangkut orang.
- Lebar lobi *lift* paling sedikit 185 cm dan tergantung pada konfigurasi ruang yang ada.
- Toleransi perbedaan muka lantai bangunan dengan muka lantai ruang *lift* paling tinggi 1,25 cm.
- Semua tombol pada panel harus dilengkapi dengan panel huruf *braille* yang dipasang dengan tanpa mengganggu panel biasa.

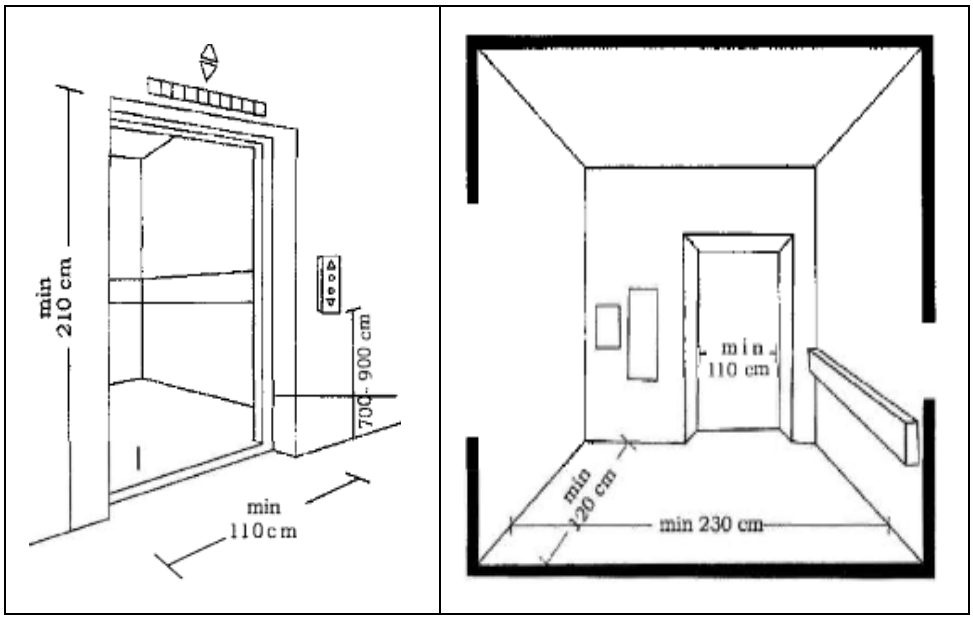

Gambar 2.7 Ukuran Detail *Lift*

Sumber : PP No 16 tahun 2021

3. Akses Evakuasi Dalam Keadaan Darurat Kebakaran

Akses evakuasi dalam keadaan darurat harus disediakan di dalam bangunan gedung meliputi sistem peringatan bahaya bagi pengguna, pintu keluar darurat, dan jalur evakuasi apabila terjadi bencana kebakaran atau bencana lainnya, kecuali rumah tinggal. Penyediaan akses evakuasi harus dapat dicapai dengan mudah dan dilengkapi dengan penunjuk arah yang jelas. Akses evakuasi ini merupkan suatu jalan lintasan yang menerus dan tidak terhambat dari titik manapun dalam bangunan gedung menuju ke jalan, halaman, lapangan, atau ruang terbuka lainnya yang memberikan akses aman ke jalan umum.

Akses evakuasi dibutuhkan terutama pada saat bencana atau situasi darurat lainnya untuk :

a. Evakuasi pengguna bangunan gedung dan pengunjung bangunan gedung ke luar bangunan gedung;
b. Akses petugas evakuasi;
c. Fasilitas dan aksesibilitas bagi penyandang cacat.

   Penyediaan fasilitas dan Aksesibilitas bagi penyandang cacat dan lanjut usia sebagaimana merupakan keharusan bagi semua bangunan gedung kecuali rumah tinggal. Aksesibilitas juga merupakan kemudahan yang disediakan bagi kaum difabel guna mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan sebagai suatu kemudahan bergerak melalui dan menggunakan bangunan gedung dan lingkungan dengan memperhatikan kelancaran dan kelayakan, yang berkaitan dengan masalah sirkulasi, visual dan komponen lainnya.

2.3 Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2016) pengertian populasi adalah wilayah generalisai yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya .

Jumlah sampel yang digunakan untuk penyebaran kuesioner rmenggunakan metode Slovin dengan tingkat batas toleransi kesalahan 10 %.

a) Tingkat keyakinan = 90% maka *margin of error* = 0,10
b) Tingkat keyakinan = 95% maka *margin of error* = 0,05
c) Tingkat keyakinan = 99% maka *margin of error* = 0,01

2.4 Sampel

Sampel adalah Menurut (Jasmalinda, 2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini diambil karena penelitian ini tidak mungkin diteliti seluruh anggota populasi pengguna.

Jumlah sampel yang digunakan untuk penyebaran kuesioner menggunakan metode Slovin dengan tingkat batas toleransi kesalahan 10%, adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \tag{2.1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

e : Nilai *margin of error* yang ditoleransi

2.5 Skala *Likert*

Skala *Likert* adalah sebagai skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Cara pengukuran skala likert ini adalah dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden yang dijadikan sampel. Pertanyaan yang diberikan biasanya terdiri dari 5 pilihan dan untuk setiap pilihan mempunyai skor dari urutan terbesar sampai yang paling terkecil. Untuk bentuk tabelnya dapat dilihat pada

tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Skala *Likert*

Kategori	Skor
Sangat Mudah (SM)	5
Mudah (M)	4
Cukup Mudah (CM)	3
Tidak Mudah (TM)	2
Sangat Tidak Mudah (STM)	1

(Sumber: Sugiyono, 2017)

a. Rumus mencari nilai frekuensi setiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

$$T \times Pn \tag{2.2}$$

Keterangan:

T = Total jumlah responden

Pn = Nilai skor pertanyaan

b. Rumus mencari skor ideal adalah sebagai berikut :

$$\text{Skor ideal} = \text{Nilai skala (Skor) X Jumlah Responden} \tag{2.3}$$

c. Rumus mencari persentase (%)

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Frekuensi dari setiap Pertanyaan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \tag{2.4}$$

d. Rumus mencari interval penilaian skala likert, yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{100}{\text{Nilai Skala (Skor)}} \tag{2.5}$$

2.6 Uji validitas

Menurut Arikunto dalam bukunya memaparkan bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data diri variabel yang diteliti secara tepat (Imam Maulida A, Hadi Setyo Subiyono, 2012). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen, yaitu bila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan.

Dalam perhitungan validitas angket dilakukan dengan teknik korelasi product moment yaitu :

$$rxy = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - \sum X)2][N \sum Y^2 - \sum Y\ 2]}} \quad (3.1)$$

Keterangan :

rxy = Koefisien korelasi skor butir pertanyaan dan skor total

N = Banyak Subyek

X = Jumlah butir pertanyaan

Y = Jumlah skor total

X = Jumlah perkalian skor butir pertanyaan dengan skor total

X^2 = Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan

Y^2 = Jumlah kuadrat skor total

Harga rxy yang diperoleh dikonsultasikan dengan $rtabel$ dengan taraf signifikan 5 %. Jika harga $rxyhitung$ > $rxytabel$ maka pertanyaan angket dikatakan valid.

2.7 Uji reabilitas

Reliabilitas instrumen adalah menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen mempunyai tingkat kepercayaan tinggi untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen dikatakan reliabel bila data yang dihasilkan stabil(Imam Maulida A, Hadi Setyo Subiyono, 2012).

Untuk menguji reliabilitas angket penelitian, maka peneliti menggunakan teknik analisa alpha. Untuk instrumen dapat diberi skor bukan 1 dan 0, uji coba dapat dilakukan dengan teknik “sekali tembak”, yaitu diberi sekali saja. Untuk melakukan uji reliabilitas dipakai rumus Alpha Cronbach (Marlina & Rosyidi, 2006), yaitu :

$$r11 = \left[\frac{k}{k-1}\right] [1 - \frac{1 - \Sigma\sigma b2}{\sigma\tau^2}]$$

Keterangan :

$r11$ = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan soal

$\Sigma\sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma\tau^2$ = Varians total

Harga $r11$ yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan r pada tabel *product moment* dengan α = 5%. Instrumen dikatakan reliabel apabila $r11 > rtabel$.

2.8 Penelitian terdahulu

Penelitian ini mengacup ada penelitian sebelumnya agar mempermudah peneliti dalam menggumpulkan dan pengelolaan data. Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya tentang pemeliharaan dan perawatan gedung adalah sebagai berikut :

1. Irfan, Izziah, 2017 penelitian tentang "Kajian Aksesibilitas Kaum Difabel Pada Gedung Pasar Aceh Berdasarkan Persepsi Masyarakat, Lansia Dan Penyandang Cacat". Aksesibilitas adalah kemudahan yang disediakan bagi kaum difabel guna mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan sebagai suatu kemudahan bergerak melalui dan menggunakan bangunan gedung dan lingkungan dengan memperhatikan kelancaran dan kelayakan, yang berkaitan dengan masalah sirkulasi, visual dan komponen lainnya. Sehingga aksesibilitas menjadi kebutuhan dan dasar perkembangan dari suatu bangunan yang aksesibel. Penelitian ini dilakukan pada salah satu fasilitas publik yang ada di Kota Banda Aceh, yaitu gedung Pasar Aceh yang terletak dipusat kota, yakni pada Jalan Diponegoro, Kota Banda Aceh. Yang menjadi permasalahan adalah design Pasar Aceh terhadap kesesuaiannya dengan standar pembangunan gedung yang dapat mewadahi kebutuhan para difabel, apakah terdapat sarana dan prasarana yang menghalangi kaum difabel dalam mengakses ke gedung Pasar Aceh sebagai bangunan publik yang ada di Kota Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain Pasar Aceh sebagai bangunan publik yang dapat mewadahi kebutuhan para difabel dan mengetahui sarana dan prasarana yang menghalangi kaum difabel dalam mengakses gedung Pasar Aceh, serta. Mengetahui persepsi masyarakat dan kaum difabel mengenai fasilitas di

Gedung Pasar Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan waw ancara mendalam. Data yang nantinya diperoleh kemudian dianalisa dengan menggunakan metode kualititatif dan kualitatif yang diolah dengan menggunakan Skala Likert untuk menghasilkan langkah strategis dalam sebuah perencanaan dengan pertimbangan aksesibilitas pada gedung Pasar Aceh di Kota Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas pada Gedung Pasar Aceh belum aksesibel, ini terlihat dari jawaban responden (penyandang cacat) sebanyak 100%. Menurut ahli masih perlu pembenahan terkait fasilitas pada Gedung Pasar Aceh;

2. Aini and Himawanto, 2018 "Analisis Aksesibilitas Desain Bangunan Pada Gedung Meuseum Keris Sukarta" Aksesibilitas pada gedung museum diperlukan bagi penyandang difabel. Tujuan kajian ini untuk mengetahui ada tidaknya hambatan dan solusi masalah aksesibilitas yang dialami penyandang difabel dalam mengakses gedung museum. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Museum Keris Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada hambatan terkait masalah aksesibilitas yang dialami penyandang difabel dalam mengakses museum. Sehingga perlu adanya peningkatan layanan supaya masalah aksesibilitas ini mendapatkan solusi yang tepat;
3. Hendrs., 2018 "Evaluasi Ketersediaan Fasilitas Aksesibilitas Bagi Penyandang Difabel Pada Bangunan Gedung" Kebutuhan fasilitas umum di Indonesia terus meningkat seiring dengan semakin banyak pelaksanaan pembangunan. Disisi lain ketersediaan fasilitas aksesibilitas bagi difabel masih rendah. Tujuan penelitian untuk mengetahui ketersediaan dan kesesuaian fasilitas aksesibilitas serta untuk mengetahui faktor pendukung dan kendala dalam penyediaan fasilitas aksesibilitas bagi penyandang difabel pada bangunan gedung. Metode penelitian dilakukan dengan survei langsung di lapangan, dilanjutkan dengan wawancara untuk mengetahui faktor pendukung dan kendala dalam penerapan fasilitas aksesibilitas. Hasil evaluasi

yang dilakukan pada bangunan gedung laboratorium keteknikal Universitas Teuku Umar dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/RPT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, untuk menganalisa jenis-jenis fasilitas aksesibilitas, maka dapat disimpulkan bahwa Ketersediaan fasilitas aksesibilitas sudah lengkap untuk fungsi bangunan sosial sebagai gedung kampus. Kesesuaian fasilitas aksesibilitas yang tersedia pada bangunan gedung tersebut dapat diakses dengan mudah oleh pengguna gedung normal, tapi sulit bagi kaum difabel terutama pengguna kursi roda. Faktor pendukung yang mengharuskan bangunan publik tersedianya fasilitas aksesibilitas karena bagunan publik dipergunakan untuk semua kalangan tanpa memandang fisik. Faktor yang menyebabkan fasilitas aksesibilitas terkendala karena kurangnya anggaran yang tersedia.

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualititatif. Metode kualititatif digunakan untuk pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan melalui kuesioner yang nantinya dapat mendukung data dari hasil observasi seperti faktor tingkat kepuasan penghuni terhadap kemudahan bangunan gedung. Untuk lebih jelas nya dalam tahap metode penelitian bisa dilihat bada Bagan alir Penelitian pada Lampiran A halaman 41.

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar, Jl. Alue Peunyareng, Kecamatan Meurebo, Kabupaten Aceh Barat. Titik koordinat berada pada N 4º 8’ 41,3754” Lintang Utara (LU) 96º 12’ 3,3652” Bujur Timur (BT). Gambar peta lokasi penelitian lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran A halaman 42.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam Analisis Tingkat Kemudahan Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar ini berpegang pada data primer dan data sekunder diantaranya:

3.2.1 Data primer

Data primer adalah jenis data yang diambil secara langsung dari lokasi penelitian diantaranya akan dijabarkar dibawah ini :

1. Kuesioner

Berupa data dari hasil penyebaran angket yang merupakan persepsi responden. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa, dosen, tenaga

kependidikan, dan penjaga kampus yang berada pada gedung terintegrasi Universitas Teuku Umar tentang kemudahan gedung berdasarkan pertanyaan yang ada di lampiran B.4.2 dan lampiran B.4.3 halaman 50-51.

2. Observasi

Metode ini merupakan penghimpunan data langsung di lapangan seperti denah, gambar bangunan, tampak bangunan dan lain sebagainya yang kemudian dilakukanlah observasi pengukuran pada sarana yang didapatkan dari data denah yang telah ada. Gambar data yang di kumpulkan lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran A.3.5 halaman 45.

3.2.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi. Beberapa sumber data sekunder adalah buku, jurnal, publikasi, pemerintah, serta situs atau sumber lain yang mendukung seperti (PP No 16 Tahun, 2021).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diinginkan maka menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

3.3.1 Survei lapangan dan observasi langsung

Tahapan pengumpulan data dimulai dengan proses survei lapangan. Survei lapangan dilakukan dengan meninjau langsung ke seluruh lokasi bangunan Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar untuk mencari informasi faktual secara mendetail jenis-jenis fasilitas aksesibilitas yang tersedia di Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar.

Tahapan kedua adalah observasi atau pengamatan secara langsung. Pada tahap ini target pengamatan berupa Pengamatan/observasi secara langsung dilakukan untuk mengetahui tingkat kenyamanan dan kemudahan pada Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar, sehingga dapat dievaluasi bagaimana

kesesuain fasilitas aksesibilitas yang ada pada bangunan Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar kemudian dianalisa kesesuaian berdasarkan standar pedoman teknis fasilitas aksesibilitas pada bangunan gedung dan lingkungan

3.3.2 Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data pada bangunan Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar dengan menggunakan kamera dan alat bantu lain. Dokumentasi penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran A.3.6 Halaman 46.

3.3.3 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa, pendidik (dosen), tenaga kerja kependidikan Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umardan orang yang berkunjung ke ruang belajar pada gedung tersebut. Dalam penelitian jumlah populasi yang dijadikan sebagai sampel diambil hanya 10 % pengguna gedung.

3.3.4 Sampel

Dalam penelitian jumlah populasi yang dijadikan sebagai sampel yaitu untuk dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang dibatasi dari angkatan 2020, dan 2021 diambil 10 % dari pengguna gedung.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian akan yang diteliti melalui observasi mengenai kemudahan bangunan gedung adalah jumlah sarana, ukuran saranadan jumlah pengguna serta pengunjung.

3.5 Metode Analisa Data

Tahap ini data primer dan skunder yang akan analisis agar didapatkan sebuah kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

3.5.1 Deskriptif persentase

Salah satu cara yang paling sering digunakan dalam menentukan skor adalah dengan menggunakan Skala Likert. Skala adalah ukuran gabungan yang didasarkan pada struktur intensitas pertanyaan – pertanyaan. Dengan demikian Skala Likert sebenarnya bukan skala, melainkan suatu cara yang lebih sistematis untuk memberi skor pada indeks. Cara pengukuran adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban dengan membubuhkan tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia, yakni dari kriteria sangat mudah (SM), mudah (M), cukup muda

Kriteria pemberian skor pada alternatif jawaban untuk setiap item angket adalah sebagai berikut :

a. Skor 5 untuk jawaban SM (Sangat Mudah)
b. Skor 4 untuk jawaban M (Mudah)
c. Skor 3 untuk jawaban CM (Cukup Mudah)
d. Skor 2 untuk jawaban TM (Tidak Mudah)
e. Skor 1 untuk jawaban STM (Sangat Tidak Mudah)

3.5.2 Langkah-langkah menetukan tingkat kemudahan

Langkah – langkah menentukan tingkat kemudahan :

1. Menentukan skor maksimal yang diperoleh dari hasil perkalian antara skor tertinggi, jumlah item, jumlah responden. Skor maksimal dibedakan menjadi 3 berdasarkan bentuk angket. Karena ada tiga macam angket, sebagai berikut tingkat kemudahan bangunan adalah :
    a. 5x30 x 5 responden = 750
    b. 5 x 30 x 38 responden = 5700
    c. 5 x 30 x 5 responden = 750
2. Menentukan skor minimal yang diperoleh dari hasil perkalian antara skor terendah, jumlah item, jumlah responden. Skor minimal tingkat kemudahan pengguna bangunan adalah :
    a. 1 x 30 x 5 responden = 150

b. 1 x 30 x 38 responden = 1140
c. 1 x 30 x 5 responden = 150

3. Menetapkan rentang skor, yakni antar skor maksimal dikurangi skor minimal. Rentang skor yang dimaksud adalah :
   a. 750 – 150 = 600
   b. 5700 – 1140 = 4560
   c. 750 – 150 = 600
4. Menetapkan interval kelas, interval kelas diperoleh dari rentang skor dibagi jenjang kriteria.
   a. Rentang kelas = rentang skor jenjang kriteria = 600/5 = 120
   b. Rentang kelas = rentang skor jenjang kriteria = 4560/5 = 912
   c. Rentang kelas = rentang skor jenjang kriteria = 600/5 = 120
5. Menetapkan presentase maksimal, yaitu 100 %
6. Menetapkan presentase minimal. Presentase minimal diperoleh dari skor minimal dibagi skor maksimal dikalikan 100 %
   a. Presentase Minimal = 150/750 = 0.20 ×100% = 20%
   b. Presentase Minimal = 1140/5700 = 0.20 ×100% = 20 %
   c. Presentase Minimal = 150/750 = 0.20 ×100% = 20%
7. Menetapkan rentang presentase, yaitu diperoleh dari presentase maksimal dikurangi presentase minimal. Dengan demikian maka rentang presentase adalah 100% - 20% = 80% ;
8. Menetapkan interval kelas presentase,yaitu rentang presentase dibagi kriteria. Dengan demikian interval kelas presentase adalah 80% : 5 × 100% =16 % ;
9. Penenetuan kriteria tingkat kenyamanan berdasarkan interval kelas, walaupun ada 3 angket dengan jumlah pertanyaan yang berbeda namun interval kelasnya sama yakni dalam tabel berikut :

Tabel 3.1. Interval Kelas Persentase

Interval kelas presentase	Kriteria	Kode	Kriteria	Kode
X ≥ % > Y	Sangat Mudah	SM	Sangat Lengkap	SL
X ≥ % > Y	Mudah	M	Lengkap	L
X ≥ % > Y	Cukup Mudah	CM	Cukup Lengkap	CL
X ≥ % > Y	Tidak Mudah	TM	Tidak Lengkap	TL
X ≥ % ≥ Y	Sangat Tidak Mudah	STM	Sangat tidak lengkap	STL

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data disajikan berdasarkan metode yang telah dijelaskan pada Bab II dan Bab III, menggunakan data-data hasil penelitian pada Bangunan Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar, Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat. Hasil dan pembahasan yang dikemukakan adalah jenis-jenis fasilitas aksesibilitas, kesesuaian fasilitas aksesibilitas, serta tingkat kemudahan pada Bangunan Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar.

4.1 Hasil

Hasil pada penelitian bangunan gedung terintegrasi Universitas Teuku Umar adalah untuk mengevaluasi jenis-jenis sarana aksesibilitas, kesesuaian fasilitas aksesibilitas, serta faktor pendukung dan kendala dalam penyediaan fasilitas aksesibilitas pada bangunan gedung terintegrasi Universitas Teuku Umar.

Penelitian ini mengevaluasi mengenai ketersediaan fasilitas aksesibilitas pada gedung terintegrasi Universitas Teuku Umar dengan acuan PP Nomor 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung. Hasil dari PP Nomor 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung meliputi ukuran dasar ruang, jalur pedestarian, jalur pemandu, pintu, koridor, selasar, ram, tangga, lift, lift tangga (*stairway lift*), tangga berjalan atau eskalator, lantai berjalan (*Moving walk*). Berkaitan dengan fasilitas dan aksesibilitas pada bangunan gedung terintergrasi Universitas Teuku Umar hanya terdapat 8 sarana yang telah disediakan pada gedung tersebut diantaranya ukuran dasar ruang, pintu, ram, tangga, selasar, *lift*, koridor, dan jalur pedestrian.

4.1.1 Uji validitas

Uji validitas memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya untuk mengukur dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*, untuk setiap pertanyaan yang digunakan sebagai pengukur suatu variabel, skor masing-masing item

dikorelasikan dengan total skor item dalam satu variabel. Apabila skor item tersebut berkolerasi positif dengan total skor item dan lebih tinggi daripada interkorelasi antar item, maka menunjukkan kevalidan dan dari instrumen tersebut. Berdasarkan hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa hasil rekapitulasi pengujian validitas untuk harapan pengguna, fungsional dan disfungsional dapat diketahui bahwa tiap butir pertanyaan yang masing-masing nilainya lebih besar dari pada nilai r Tabel sehingga dapat disimpulkan data sudah *valid* (sah). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan hasil 240 kuisioner. Dalam mengolah data pada uji validitas data, maka dengan tingkat signifikansi 5%. Nilai r dapat dilihat pada Tabel r yaitu : df =240, $r\ tabel$ 0,1339. Untuk memperoleh keakuratan hasil dalam uji validitas, maka nilai r dapat diperoleh dengan menggunakan alat bantu *software* SPSS 32, sehingga hasil yang bisa dilihat di abwah ini :

Tabel 4.1.1 Uji validitas

No	Dimensi	Harapan
1	Ketersediaan Sarana kemudahan/Aksesibilitas	**Valid**
2	Kemudahan Pintu Utama, Ruangan, dan Darurat	**Valid**
3	Kemudahan Koridor	**Valid**
4	Kemudahan Jalur Pedestrian	**Valid**
5	Kemudahan tangga dan tangga darurat	**Valid**
6	Kemudahan RAMP (Tangga Disabilitas)	**Valid**
7	Kemudahan Ruang Gerak	**Valid**
8	Kemudahan Menggunakan Lift	**Valid**
9	Kemudahan Mengakses APAR	**Valid**
10	Kemudahan Gedung	**Valid**

Tabel Uji Validitas pada semua dimesi yang diperoleh menggunakan alat bantu *softwere* SPSS 32 menghasilkan valid yang artinya pada semua dimensi

dihasilkan akurat atau lebih jelas nya bisa dilihat tabel yang di lampiran B halaman 43.

4.1.2 Hasil uji reabilitas

Uji reliabilitas yaitu suatu alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh tingkat konsistensi dari jawaban responden terhadap keseluruhan pertanyaan yang diajukan. Untuk mendapatkan hasil yang reliabel maka menggunakan alat bantu *software* SPSS 32 sehingga akan menghasilkan *output Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dalam pengolahan data ini, digunakan untuk mengetahui tingkat reliabel pada *service quality* antara kinerja aktual dan harapan Responden. Dibawah ini merupakan hasil uji reliabilitas yang sudah diolah dengan bantuan *softare* SPSS 32.

Tabel 4.1.2 Hasil uji reliabilitas :

Pertanyaan	***Cronbach alpha***	**R Tabel**	**Keterangan**
30 Item	0,855	0,6	Reliabel

4.1.3 Hasil kuesioner

Pada penelitian ini dilakukan nya metode merupakan penghimpunan data langsung di lapangan seperti denah, gambar bangunan, tampak bangunan dan lain sebagainya yang kemudian dilakukanlah observasi pengukuran pada sarana yang didapatkan dari data denah yang telah ada. Dan dalam penelitian ini dilakukannya penyabaran kuesioner yang telah tersedia pertanyaan mengenai tingkat kemudahan gedung menurut persepsi pengguna.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan untuk penyebaran kuesioner menggunakan metode Slovin dengan tingkat keyakinan 90% maka *margin of error* = 0,10. Berikut ini perhitungan jumlah sampel pengguna gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar menggunakan rumus solvin :

a. Jumlah Sampel untuk mahasiswa :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{7619}{1 + 7619\ (0{,}10)^2} = 99$$

b. Jumlah Sampel untuk Pendidik (Dosen) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{335}{1 + 335\ (0{,}10)^2} = 77$$

c. Jumlah Sampel untuk Tenaga Kependidikan (Staff) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{179}{1 + 179\ (0{,}10)^2} = 64$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 240 responden.

Adapun langkah-langkah dalam membuat kuisioner pada penelitian ini antara lain:

1. Menentukan sarana apa saja yang akan di tinjau pada kemudahan gedung terintegrasi Universitas Teuku Umar.
2. Menyusun Pertanyaan kuisioner berdasarkan pada sarana apa saja yang ditinjau kepada responden.
3. Butir-butir Pertanyaaan kemudian disebarkan kepada responden.
4. Merekap hasil jawaban responden.

Berdasarkan pada jumlah sampel yang didapatkan pada perhitungan dan di lakukan langkah- langkah di atas dapat ditentukan untuk angket responden atau rekap dari jawaban respondennya agar lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran C

halaman 56. Jika telah melakukan penentuan dan perekapan jawaban responden maka selanjutnya untuk menentukan nilai persentasenya.

Tabel 4.1.3 Nilai persentase

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata- Rata	%
1 s/d 30	30	SM (5)	2322	11610	39%
		M (4)	3944	15776	52%
		CM (3)	844	2532	8%
		TM (2)	90	180	1%
		STM (1)	0	0	0%
Jumlah			7200	30098	100%

Berdasarkan tabel diatas, maka rekap kuisioner menujukan bahwa hasil tingkat kemudahan Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar termasuk dalam kategori mudah, sebanyak 52%. Berikut ini adalah bentuk grafik persentase tingkat kemudahan Gedung Terintegrasi Universtitas Teuku Umar.

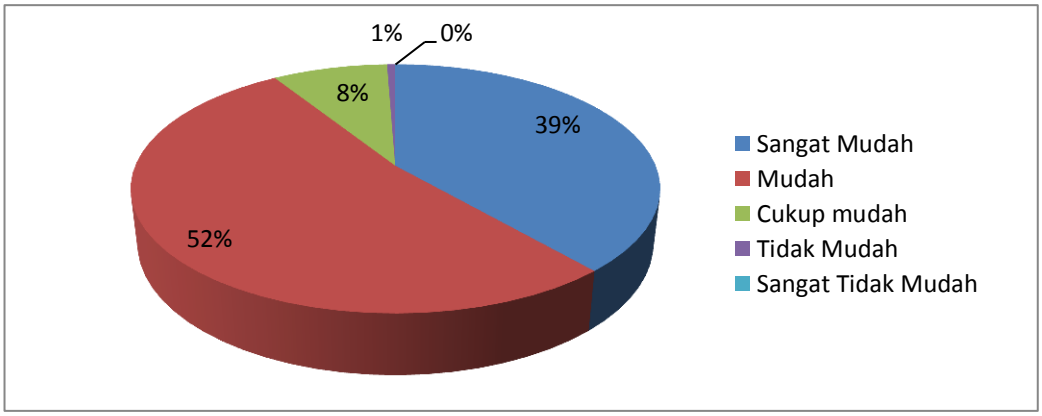

Gambar 4.1 Grafik Persentase

4.1.4 Ketersediaan fasilitas-fasilitas pada gedung

Penelitian ini mengevaluasi mengenai ketersediaan fasilitas aksesibilitas bagi pengguna gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar dengan acuan PP Nomor 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung.

Hasil dari PP Nomor 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung meliputi ukuran sarana, jumlah sarana, jarak antar ruang, fungsi bangunan, jalur pedestarian, jalur pemandu, pintu, koridor, selasar, ramp, tangga, lift, lift tangga (*stairway lift*), tangga berjalan atau eskalator, lantai berjalan (*Moving walk*). Berkaitan dengan fasilitas aksesibilitas bagi pengguna gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar hanya tersedia 8 fasilitas yang telah disediakan pada gedung tersebut diantaranya :

Tabel 4.1.4 fasilitas yang tersedia

No	Syarat	Hasil lapangan
1	Ukuran dasar ruangan	Ada
2	Koridor	Ada
4	Pintu	Ada
5	Ram	Ada
6	Tangga	Ada
7	*Lift*	Ada
8	Jalur Pedestrian	Ada
10	Jalur Pemandu	Tidak
11	Selasar	Ada
12	Lift Tangga (*stairway lift*)	Tidak
13	Tangga Berjalan/Eskalator	Tidak

4.1.5 Kesesuaian fasilitas-fasilitas pada gedung

1. Ukuran Dasar Ruangan

   Ukuran dasar ruangan kuliah terintegrasi Universiatas Teuku Umar terbagi menjadi dua yaitu gedung A sebagai gedung untuk proses belajar mengajar sedangkan yang kedua yakni gedung B sebagai gedung seluruh akademik

yang berada dilantai pertama dan di lantai kedua seluruh ruangan dari prodi yang ada di Universitas Teuku Umar serta di lantai ketiga sebagai laboratorium.

a) Standar ruang belajar

   Ruang Kuliah terintegrasi lantai 1 sampai 4 di gedung A memiliki ukuran 8 x 6, 54 meter

b) Standar ruang akademik, ruang dekan, dan ruang rapat

   Ruang akademik lantai 1 di gedung B memiliki ukuran 15,1 x 10,3 meter

   Ruang dekan lantai 1 di gedung B memiliki ukuran 4 x 5 meter

   Ruang rapat lantai 1 di gedung B memiliki ukuran 4 x 5 meter

Tabel 4.1.5 Kesuaian Ukuran Dasar Ruangan.

Kajian	**Hasil Studi lapangan**		**Ket**
Ruang Belajar	Luas	8 x 6,54 = 52 m	Sesuai
Ruang Akademik	Luas	15,1 x 10,3 = 155 m	Sesuai
Ruang Dekan	Luas	4 x 5 = 20 m	Sesuai
Ruang Rapat	Luas	4 x 5 = 20 m	Sesuai

2. Tangga

   Hasil evaluasi tangga pada Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umaryang dianjurkan ketentuan PP RI No 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung. Pedoman Teknis Fasilitas Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, maka dapat disimpulkan belum sesuai jumlah anak tangga dan ukuran tangga darurat.

Tabel 4.1.6 Kesuaian tangga (2/1)

Kajian	Standar PP No 16 Tahun 2021		Hasil Studi Lapangan		keterangan
Tangga	Lebar	220 cm	Lebar	215cm	sesuai
	Lebar pijakan	30 cm	Lebar pijakan	30 cm	sesuai
	Tinggi pijakan	15-18 cm	Tinggi pijakan	18 cm	sesuai

Tabel 4.1.7 Kesuaian tangga (2/2)

Kajian	Standar PP No 16 Tahun 2021		Hasil Studi Lapangan		keterangan
Tangga	Jumlah anak tangga	12	Jumlah anak tangga	17	Belum sesuai
Tangga darurat	Lebar	220 cm	0,86 cm		Belum sesuai

3. Selasar

   Hasil evaluasi selasar pada Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umaryang dianjurkan ketentuan PP RI No 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung. Pedoman Teknis Fasilitas Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, maka dapat disimpulkan sesuai lebar selasar.

Tabel 4.1.8 Kesuaian Selasar

Kajian	**Standart PP No 16 Tahun 2021**	**Hasil Studi lapangan**	**Ket**
Selasar	140 cm	200 cm	Sesuai

4. Lift

Hasil evaluasi lift pada Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umaryang dianjurkan ketentuan PP RI No 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung. Pedoman Teknis Fasilitas Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, maka dapat disimpulkan pada ukuran efektif nya sesuai.

Tabel 4.1.9 Kesuaian Lift

Kajian	**Standart PP No 16 Tahun 2021**		**Hasil Studi lapangan**		Ket
Lift	Lebar bukaan pintu lift	110 cm	Lebar bukaan pintu lift	128 cm	Sesuai
	Luas	152.5 m x 240 m	Luas	220 m x 260 m	Sesuai

5. Pintu

Hasil evaluasi pintu pada Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umaryang dianjurkan ketentuan PP RI No 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung. Pedoman Teknis Fasilitas Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, maka dapat disimpulkan bahwa lebar dan tinggi pintu sesuai dengan acuan yang digunakan.

Tabel 4.1.10 Kesuaian Pintu

Kajian	**Standart PP No 16 Tahun 2021**		**Hasil Studi lapangan**		**Ket**
Pintu	Lebar	90 - 80 cm	Lebar	90 cm	Sesuai
	Tinggi	220 cm	Tinggi	245 cm	Sesuai

6. Ram

Hasil evaluasi RAM pada Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umaryang dianjurkan ketentuan PP RI No 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung. Pedoman Teknis Fasilitas Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, maka dapat disimpulkan bahwa lebar tinggi serta kemiringan ram sesuai dengan acuan yang digunakan.

Tabel 4.1.11 Kesuaian RAM

Kajian	**Standart PP No 16 Tahun 2021**		**Hasil Studi lapangan**		**Ket**
RAM	Lebar	120 cm	Lebar	150 cm	Sesuai
	Panjang	900 cm	Panjang	800 cm	Sesuai
	Kemiringan	6 ^{o}	Kemiringan	6 ^{o}	Sesuai

7. Koridor

Hasil evaluasi koridor pada Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umaryang dianjurkan ketentuan PP RI No 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung. Pedoman Teknis Fasilitas Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, maka dapat disimpulkan yang bahwa pada lebar efektif koridor sesuai.

Tabel 4.12 Kesesuaian Koridor

Kajian	**Standart PP No 16 Tahun 2021**		**Hasil Studi lapangan**		**Ket**
Koridor	Lebar	200 cm	Lebar	204 cm	Sesuai

8. Jalur Pedestrian

   Hasil evaluasi koridor pada Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umaryang dianjurkan ketentuan PP RI No 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung. Pedoman Teknis Fasilitas Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, maka dapat disimpulkan yang bahwa pada lebar efektif selasar sesuai.

Tabel 4.13 Kesesuaian Jalur pedestrian

Kajian	**Standart PP No 16 Tahun 2021**		**Hasil Studi lapangan**		**Ket**
Jalur Pedestrian	Lebar	150cm-160cm	Lebar	150 cm	Sesuai

4.2 Pembahasan

Pembahasan mengenai fasilitas-fasilitas yang tersedia sesuai dengan PP Nomor 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung, berdasarkan hasil observasi dan kuesioner kepada pengguna gedung terintergrasi Universitas Teuku Umar.

4.2.1 Tingkat Kemudahan Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar

Tingkat kemudahan gedung terintegrasi universitas teuku umar, berdasarkan kuesioner dalam bentuk pertanyaan yang sudah disebarkan kepada responden di kategorikan menjadi 5 (lima) tingkatan yaitu tingkat penilain sangat mudah, mudah, cukup mudah, tidak mudah, dan sangat tidak mudah. Hasil analisis tingkat kemudahan gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar yang peneliti dapatkan dari hasil data kuesioner antara lain yaitu pertama tingkat kemudahan gedung terintegrasi Universitas Teuku Umar termasuk dalam kategori sangat mudah, mendapatkan nilai persentase sebanyak 39% ,menunjukkan bahwa sebagian pengguna gedung merasakan sangat mudah saat memanfaatkan atau

mengakses sarana dan prasarana yang tersedia pada gedung terintegrasi universitas teuku umar seperti pintu dan koridor.

Kedua tingkat kemudahan gedung terintegrasi Universitas Teuku Umar termasuk dalam kategori mudah, mendapatkan nilai persentase sebanyak 52%, menunjukkan bahwa sebagian pengguna gedung merasakan mudah saat memanfaatkan atau mengakses sarana dan prasarana yang tersedia pada gedung terintegrasi universitas teuku umar seperti selasar dan jalur pedestrian.

Ketiga tingkat kemudahan gedung terintegrasi Universitas Teuku Umar termasuk dalam kategori cukup mudah, mendapatkan nilai persentase sebanyak 8%, menunjukkan bahwa sebagian pengguna gedung merasakan cukup mudah saat memanfaatkan atau mengakses sarana dan prasarana yang tersedia pada gedung terintegrasi universitas teuku umar seperti *lift* dan ram.

Keempat tingkat kemudahan gedung terintegrasi Universitas Teuku Umar termasuk dalam kategori tidak mudah, mendapatkan nilai persentase sebanyak 1%, menunjukkan bahwa sebagian pengguna gedung merasakan tidak mudah saat memanfaatkan atau mengakses sarana dan prasarana yang tersedia pada gedung terintegrasi universitas teuku umar seperti tangga dan tangga darurat.

Kelima tingkat kemudahan gedung terintegrasi Universitas Teuku Umar termasuk dalam kategori sangat tidak mudah, mendapatkan nilai persentase sebanyak 0%, menunjukkan bahwa tidak ada pengguna gedung yang merasakan sangat tidak mudah saat memanfaatkan atau mengakses sarana dan prasarana yang tersedia pada gedung terintegrasi universitas teuku umar.

Berdasarkan hasil analisis lima kategori diatas, maka persentase yang didapatkan untuk tingkat kemudahan gedung terintegrasi Universitas Teuku Umar termasuk dalam kategori mudah dengan nilai 52%.

4.2.2 Sarana Kemudahan Pada Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar

Berdasarakan hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa sarana kemudahan yang tersedia pada bangunan Gedung Terintegrasi Universitas Teuku

umar sudah sesuai dengan syarat dan ketentuan dari PP Nomor 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung, antara lain :

1. Ukuran dasar ruangan;

   Berdasarkan tabel 4.1.5 kesuaian ukuran dasar ruangan halaman 31 menunjukkan sudah sesuai seperti ruang belajar, ruang akademik, ruang prodi, ruang dekan, dan ruang rapat.

2. Tangga dan tangga darurat

   Berdasarkan tabel 4.1.6 dan 4.1.7 kesuain tangga dan tangga darurat halaman 32 menunjukkan belum sesuai pada anak jumlah anak tangga dan ukuran lebar efektif pada tangga darurat.

3. Selasar

   Berdasarkan tabel 4.1.8 kesuaian selasar pada halaman 32 menunjukkan sudah sesuia dengan ukuran efektifnya.

4. *Lift*

   Berdasarkan tabel 4.1.9 kesesuaian *lift* pada haalaman 33 menunjukkan sudah sesuia dengan ukuran efektifnya.

5. Pintu

   Berdasarkan tabel 4.1.10 kesesuaian pintu pada halaman 33 menunjukkan bahwa sudah sesuai dengan tinggi dan lebar pintunya.

6. Ram

   Berdasarkan tabel 4.1.11 kesuaian ram pada halaman 34 menunjukkan bahwa sudah sesuia dengan lebar, panjang, dan kemiringan ram.

7. Koridor

   Berdasarkan tabel 4.1.12 kesuaian koridor pada halaman 34 menunjukkan bahwa sudah sesuia dengan lebar efektif koridor.

8. Jalur pedestrian

   Berdasarkan tabel 4.1.13 kesesuaian jalur pedestrian pada halaman 35 menunjukkan bahwa sudah sesuai dengan lebar efektifnya.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dari rangkaian penelitian dan saran-saran yang terkait pengembangan hasil penelitian. Akhir dari penelitian ini dapat di ambil kesimpulan dan saran yang nantinya diharapkan menjadi masukan bagi semua kalangan yang emalkukan peneliti selanjutnya nanti dan dapat menjadi masukan bagi instansi terkait.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan diambil dari hasil analisis data yang dibahas pada BAB lV, Penelitian ini akan dikaitkan dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis bagaimana tingkat kemudahan gedung terintegrasi Universitas Teuku Umar menurut persepsi bagi pengguna sebagai berikut:

1. Hasil data analisis tingkat kemudahan gedung Universitas Teuku Umar menurut persepsi pengguna, mendapatkan nilai persentase 52% dan menujukan bahwa hasil tingkat kemudahan Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar termasuk dalam kategori mudah.
2. PP No 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung yang disesuaikan dengan hasil di lapangan itu menujukkan bahwa masih ada fasilitas yang belum sesuai yaitu tangga dan tangga darurat.
3. Analisis tingkat kemudahan gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar hanya beberapa variabel yang perlu diperhatikan dan ditinjau sehinggga tingkat kemudahan pada gedung bisa sesuai dengan keinginan pengguna gedung.

5.2 Saran

Saran-saran yang diberikan pada penelitian ini sesuai dengan kesimpulan yang ada.

1. Perlu ditingkatkan kemudahan gedung di gedung terintegrasi Universitas Teuku Umar agar para pengguna bisa dengan menggunakan fasilitas yang disediakan dengan mudah termasuk kepada penderita disabilitas.
2. Selalu memberikan pemahaman kepada pengguna tentang tingkat kemudahan gedung.
3. Segara melakukan perbaikan pada fasilitas yang belum sesuai dengan acuan yang digunakan.
4. Saran yang di berikan bertujuan agar penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Zamzammiyah Nur, and Himawanto. 2018. "Analisis Aksesibilitas Desain Bangunan Pada Gedung Museum Keris Surakarta." Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan 7(30): 151–60.

Haryanti, Rina Herlina, and Candra Sari. 2017. "Aksesibilitas Pariwisata Bagi Difabel Di Kota Surakarta (Studi Evaluasi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30 Tahun 2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan)." *Spirit Publik*: Jurnal Administrasi Publik 12(1): 85.

Hendrs. (*no date*)

Imam Maulida A, Hadi Setyo Subiyono, Taufiq Hidayah. 2012. "Minat Latihan Bola Voli Putra Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri Di Kabupaten Pemalang." *Journal of Sport Sciences and Fitness* 4(2): 2–5.

INDONESIA, Permen PUPR NO 14/PRT/M/2017. 2017. "PERSYARATAN KEMUDAHAN BANGUNAN GEDUNG." : 1–14.

Irfan, Izziah, dan Renni Anggraini. 2017. "Kajian Aksesibilitas Kaum Difabel Pada Gedung Pasar Aceh Berdasarkan Persepsi Masyarakat, Lansia Dan Penyandang Cacat." Jurnal Teknik Sipil 1(2): 533–42.

M Nurlina. 2020. "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1." Bab Ii Kajian Pustaka 2.1 2(2004): 6–25.

Marlina, Rohmi, and Alvi Rosyidi. 2006. "P*SYCOMOTOR COMPETENCE WITH THE COGNITIVE COMPETENCE ON Keywords :* Prestasi Belajar Siswa Dalam." 3.

Presiden Republik Indonesia. 2021. "Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 2021 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung." Presiden Republik Indonesia (087169): 406. https://jdih.pu.go.id/detail-dokumen/2851/1.

Sumaki, Windy J et al. 2015. "Pengaruh Disiplin Kerja, Budaya Organisasi, Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pln (Persero) Wilayah Suluttenggo *Area Manado the Effect of Work Discipline, Organizational Culture, and Communication on the Employee Performance Pt. Pln (Persero) S*." Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 15(05): 538–49.

Lampiran A

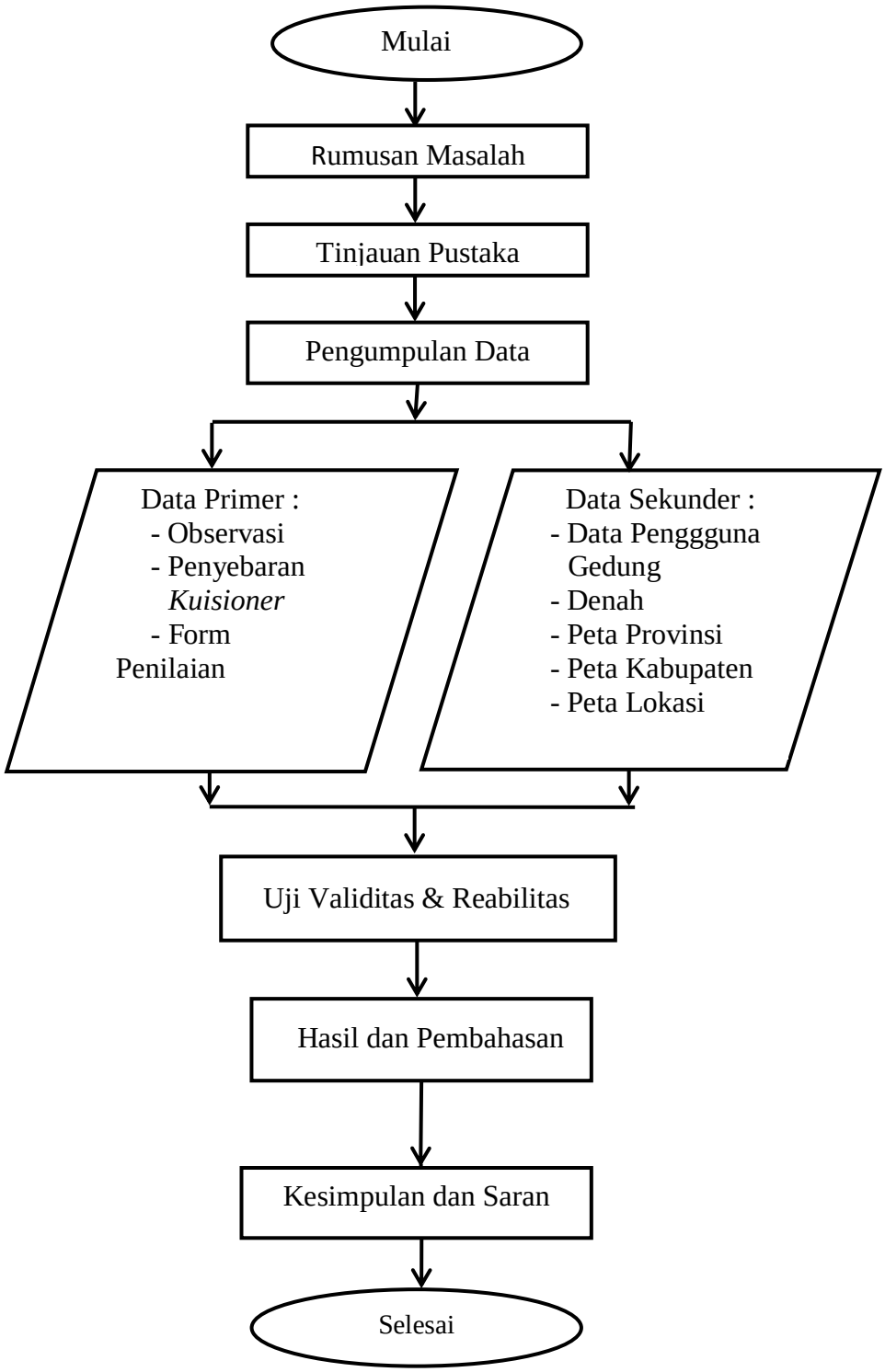

A.3.1 : Bagan Alir Penelitian

Lampiran A

Gambar A. 3. 2 : Peta Provinsi Aceh

Sumber : Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2022)

Lampiran A

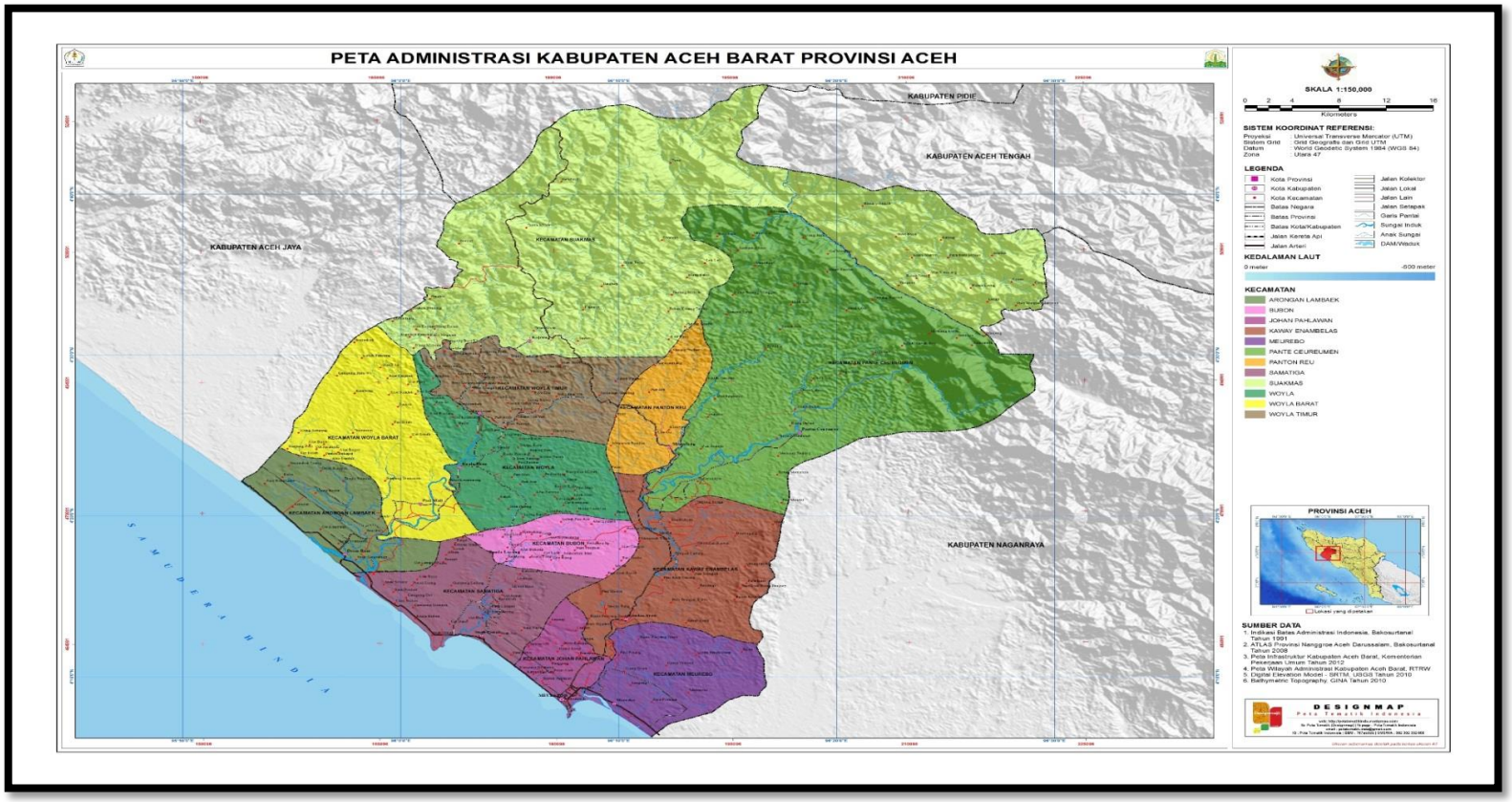

Gambar A. 3. 3 : Peta Administrasi Kabupaten Aceh Barat

Sumber : Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2022)

LAMPIRAN A

Gambar A. 3. 4 : Peta Lokasi Penelitian

Sumber : Google Maps (2022)

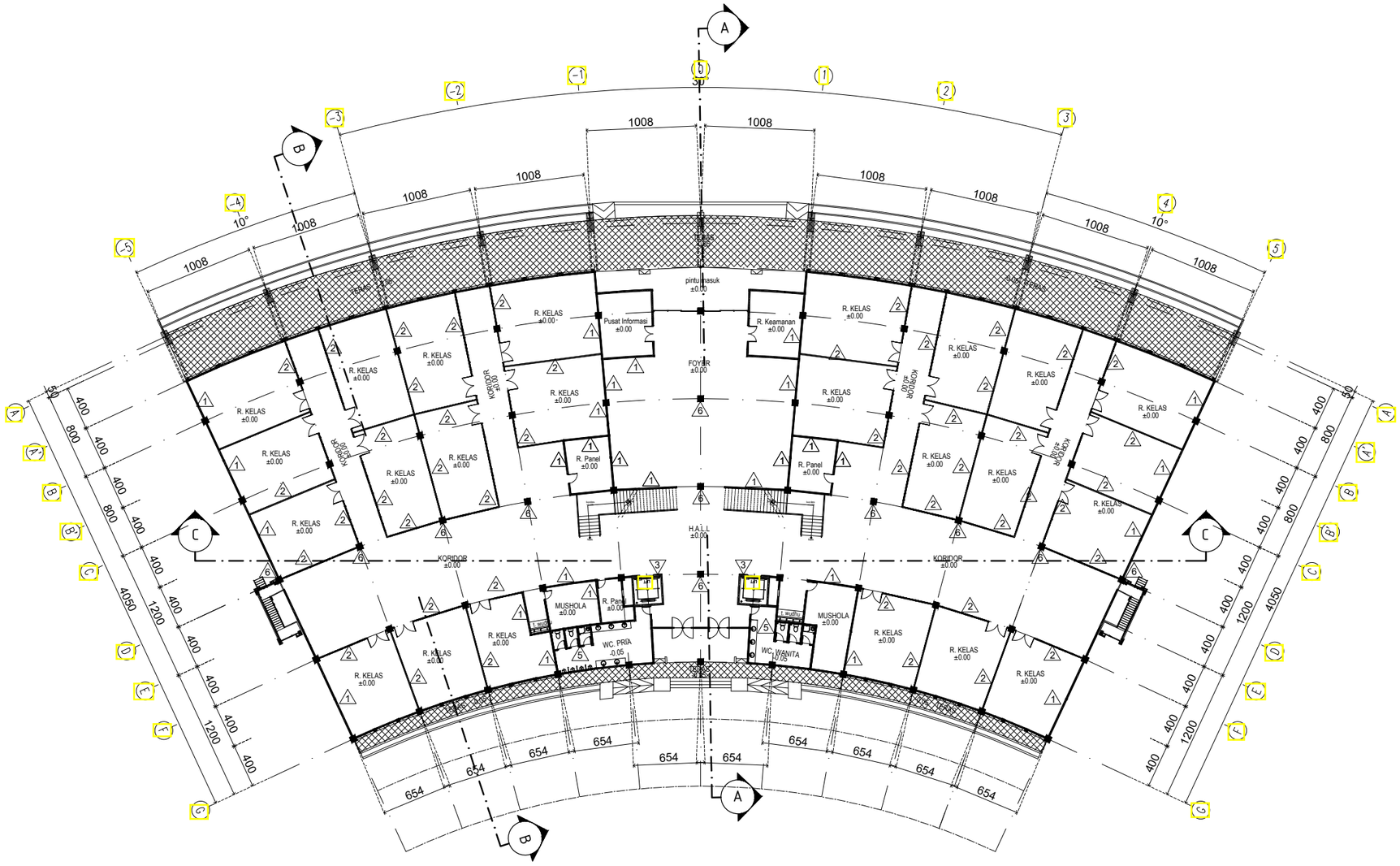

DENAH LANTAI 1 _GEDUNG U2

SKALA 1 : 400

01

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

MEULABOH-ACEH BARAT

Jl. Kampus Alue Peunyareng Telp. 0655-7008087:Pos : 28615:

Web: Http:// www.utu.ac.id:Email:info@utu.ac.id

KETERANGAN

Notasi Dinding

1. Dinding Bata Ringan + Plester + Aci Fin Cat Interior
2. Partisi Gypsum Board + Rangka Besi Hollow Fin Cat Interior
3. Dinding Lap Lokal Cutting 60 x 60 cm (Polished)
5. Dinding Bata Ringan + Plester Fin Lihat Detail Kamar Mandi
6. Kolom Beton Exposed Fin Cat Interior
7. Dinding Batu Bata + Panel Gypsum + Rangka Besi Hulow Find Wallpaper
8. Dinding Partisi lipat + Panel UPVC + Rangka Aluminium

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH TERINTEGRASI UNIVERSITAS TEUKU UMAR

LOKASI

KAB. ACEH BARAT

MENGETAHUI

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN SBSN
SATKER UNIVERSITAS TEUKU UMAR

ZULFIRMAN, S.E., M. SI
Pembina / NIP. 197908112002121001

DIPERIKSA / DISETUJUI OLEH

MANAJEMEN KONSTRUKSI
PT. YODYA KARYA

TEUKU ZAHRIAN ULFA, ST
TEAM LEADER

DIBUAT OLEH

KONTRAKTOR PELAKSANA
PT. BUMI AYU KENCANA

Ir. EDWARD ZEIN, MT
PROJECT MANAGER

JUDUL GAMBAR	SKALA
DENAH LANTAI 1 _GEDUNG U2	1 : 400

NOMOR LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
AR_IB - 0003	-------

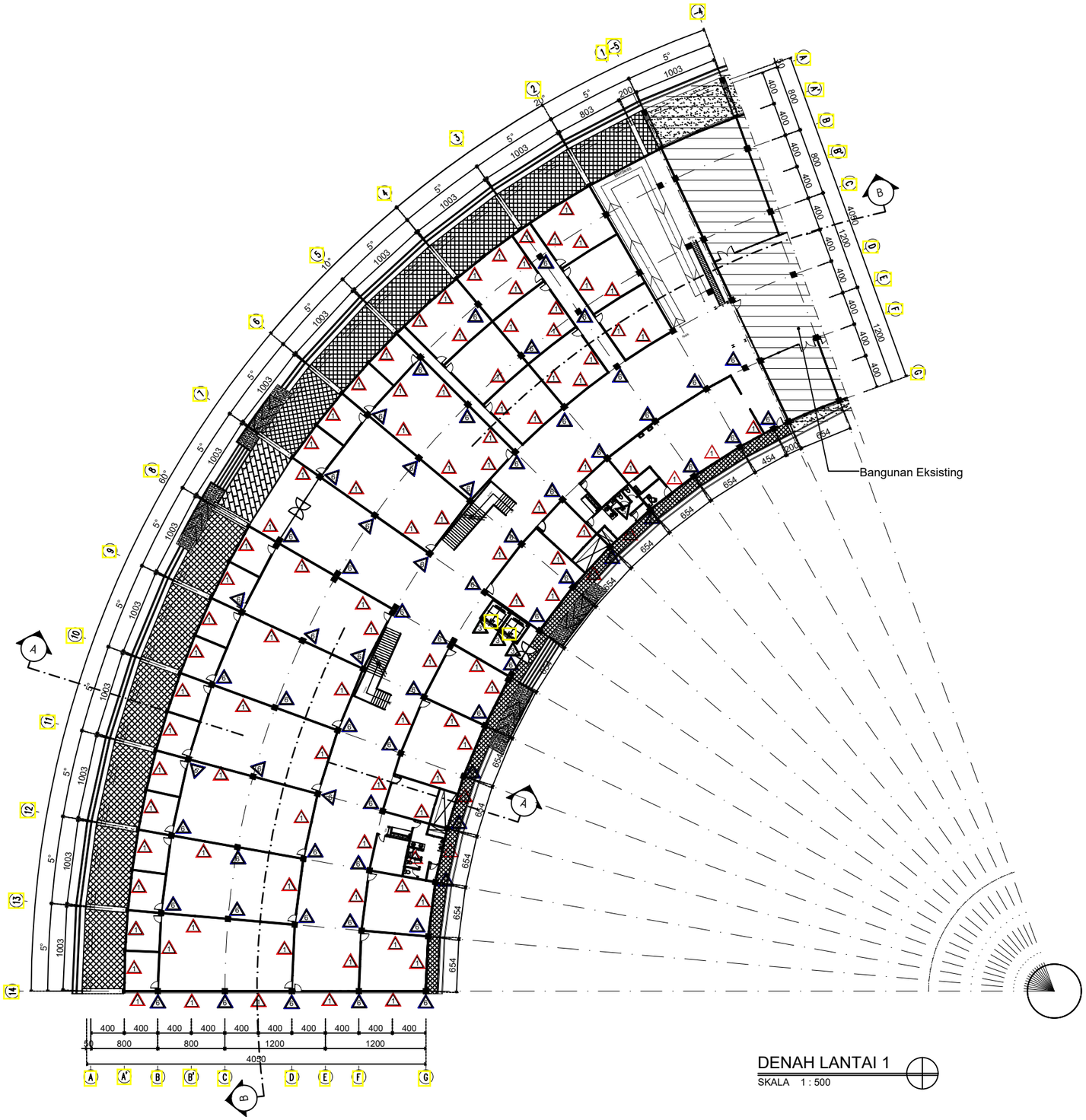

DENAH LANTAI 1

SKALA 1 : 500

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
KAMPUS UTU,MEULABOH-ACEH BARAT 23615,PO BOX 59
Telp. (0655)7110535
Web: Http:// www.utu.ac.id:Email:info@utu.ac.id

KETERANGAN

Notasi Dinding

1. Dinding Batu Bata + Plester + Aci Fin Cat Interior
2. Partisi Gypsum Board + Rangka Besi Hollow Fin Cat Interior
3. Dinding Lap Marmer Lokal Cutting 60 x 60 cm (Polished)
4. Dinding Lap Alumunium Composit Panel + Rangka Besi Hollow
5. Dinding Batu Bata + Plester + Trasram Fin Lihat Detail Kamar Mandi
6. Kolom Beton Exposed Fin Cat Interior

PEKERJAAN

PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH TERINTEGRASI U2 TAHAP 2
UNIVERSITAS TEUKU UMAR

LOKASI

KAB. ACEH BARAT

MENGETAHUI

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN SBSN
SATKER UNIVERSITAS TEUKU UMAR

ZULFIRMAN, S.E., M. SI
Pembina / NIP. 197908112002121001

DIPERIKSA / DISETUJUI OLEH

KONSULTAN MANAJEMEN KONSTRUKSI
PT. MAHAKA NUGRAHA PERKASA

Ir.DWI WAHYU WAMENARNO,IAI
TEAM LEADER

DIBUAT OLEH

KONTRAKTOR PELAKSANA
PILAR - SEJAHTERA, KSO

FEBRIADI, ST
PROJECT MANAGER

JUDUL GAMBAR	SKALA
DENAH LANTAI 1	1 : 500

NOMOR LEMBAR	JUMLAH LEMBAR
AR - 0101	------

Lampiran A

Lampiran B

ANALISIS TINGKAT KEMUDAHAN GEDUNG TERINTEGRASI UNIVERSITAS TEUKU UMAR MENURUT PERSEPSI PENGGUNA

Dengan Hormat,

Penulis mengharapkan kesedian Ibu/Bapak/Saudara untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat Kemudahan gedung terintegrasi universitas teuku umar menurut persepsi pengguna. atas partisipasi dan kerjasama Ibu/Bapak/Saudara, Penulis mengucapkan terimakasih.

1. **Identitas Responden (ceklis salah satu (✓))**
   - ☐ Pendidik (Dosen)
   - ☐ Tenaga Kependidikan
   - ☐ Mahasiswa
   - ☐ Penjaga Kampus
   - ☐ Lainnya ……

2. **Jenis kelamin responden (ceklis salah satu (✓))**
   - ☐ Laki-laki
   - ☐ Perempuan

3. **Umur responden (ceklis salah satu (✓))**
   - ☐ > 60 tahun
   - ☐ 50 – 59 tahun
   - ☐ 40 – 49 tahun
   - ☐ 30 – 39 tahun
   - ☐ 20 – 29 tahun
   - ☐ < 20 tahun

4. Petunjuk pengisian:

Berilah tanda checklist (✓) untuk jawaban yang Anda anggap sesuai pada kolom yang tersedia.

- **SM** = Sangat Mudah
- **M** = Mudah
- **CM** = Cukup Mudah
- **TM** = Tidak Mudah
- **STM** = Sangat Tidak Mudah

Tabel B.4.1 Kuesioner Penelitian

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SM	M	CM	TM	STM
1	Bagaimana tingkat kemudahan bangunan gedung kuliah terintegrasi U2 Universitas Teuku Umar					
2	Aksesibilitas dalam menggunakan sarana aksesbilitas bangunan gedung kuliah terintegrasi U2 Universitas Teuku Umar					
3	Dengan adanya sarana aksesbilitas apakah para pengguna bisa dengan mudah menjangkau semua tempat secara mandiri					
4	Apakah sarana yang tersedia memudahkan para pengguna gedung untuk menjangkau lantai 4					
5	Bagaimana kemudahan pengguna gedung apabila kondisi gedung mengalami kerusakkan					
6	Bagaimana ketersediaan sarana					

	aksesbilitas pada bangunan gedung kuliah terintegrasi U2 Universitas Teuku Umar					
7	Kemudahan dalam menggunakan pintu utama					
8	Kemudahan dalam menggunakan pintu ruangan					
9	Kemudahan dalam menggunakan pintu darurat					
10	Kemudahan dalam mengakses koridor					
11	Dengan adanya penanda atau penunjuk arah yang informatif dibagian koridor apakah mempermudah menuju pintu keluar dan pintu keluar darurat					
12	Kemudahan dalam menggunakan jalur pedestrian					
13	Dengan lebar jalur pedestrian apakah mempermudah bagi para pengguna khusunya pejalan kaki					
14	Kemudahan dalam menggunkan tangga					
15	Kemudahan dalam menggunakan tangga darurat					
16	Kemudahan dalam naik dan turun tangga disetiap lantai					
17	Kemudahan dalam naik dan turun tangga darurat disetiap lantai					
18	Kemudahan dengan jumlah dan lebar anak tangga yang disediakan disetiap lantai					
19	Kemudahan dengan jumlah dan lebar					

	anak tangga darurat yang disediakan disetiap lantai disedikan					
20	Kemudahan dalam menggunkan RAM (Tangga Disabilitas)					
21	Kemudahan dengan kemiringan RAM (Tangga Disabilitas)					
22	Kemudahan dengan lebarnya RAM (Tangga Disabilitas) yang disediakan					
23	Kemudahan dengan permukaan RAM (Tangga Disabilitas) yang disediakan					
24	Kemudahan dalam ruang gerak					
26	Dengan tersedianya sarana aksesibilitas apakah mudah bagi pengguna untuk mencapai tempat yang ingin dituju					
27	Kemudahan dalam menggunkan lift					
28	Kemudahan dalam naik turun lift					
29	Kemudahan dalam penggunaan tombol lift					
30	Kemudahan dalam mengakses sarana keselamatan (APAR) pada gedung U2 terintegrasi					

Tanggal Pengisian : …../……/2022

"Data dan informasi akan dijaga kerahasiaannya"

Lampiran B

Tabel 4.2 Data Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Teuku Umar

NO	JENIS	JUMLAH
1	Dosen PNS	153
2	Dosen DPK PNS	9
3	Dosen P3K	69
4	Dosen non PNS	113
5	Tenaga Pendidik PNS	46
6	Tenaga Pendidik P3K	75
7	Tenaga Pendidik non PNS	58
	JUMLAH	523

Dosen : 344

Tenaga Pendidik : 179

Lampiran B

Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswa Aktif Semester Ganjil T.A 2021/2022

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH MAHASISWA AKTIF
1	Agribisnis	500
2	Agroteknologi	385
3	Teknologi Hasil Pertanian	190
4	Kesehatan Masyarakat	719
5	Gizi	277
6	Perikanan	361
7	Ilmu Kelautan	159
8	Akuakultur	111
9	Sumber Daya Akuatik	73
10	Manajemen	562
11	Akutansi	509
12	Ekonomi Pembangunan	337
13	Ilmu Administrasi Negara	641
14	Sosiologi	451
15	Ilmu Komunikasi	474
16	Ilmu Hukum	435
17	Teknik Sipil	560
18	Teknik Mesin	313
19	Teknik Industri	347
20	Teknik Informasi	227
Total		**7619**

Lampiran B

Tabel B.4.4 Uji Validitas

Dimensi	Atribut		Harapan		
			r Tabel	r Hitung	Ket
Ketersediaan Sarana kemudahan/Aksesbilitas	1	Bagaimana tingkat kemudahan bangunan gedung kuliah terintegrasi U2 Universitas Teuku Umar	0,1339	0,158	**Valid**
	2	Aksesibilitas dalam menggunakan sarana aksesbilitas bangunan gedung kuliah terintegrasi U2 Universitas Teuku Umar	0,1339	0,223	**Valid**
	3	Dengan adanya sarana aksesbilitas apakah para pengguna bisa dengan mudah menjangkau semua tempat secara mandiri	0,1339	0,283	**Valid**
	4	Apakah sarana yang tersedia memudahkan para pengguna gedung untuk menjangkau lantai 4	0,1339	0,150	**Valid**
	5	Bagaimana kemudahan pengguna gedung apabila kondisi gedung mengalami kerusakkan	0,1339	0,306	**Valid**
	6	Bagaimana ketersediaan sarana aksesbilitas pada	0,1339	0,372	**Valid**

		bangunan gedung kuliah terintegrasi U2 Universitas Teuku Umar			
Kemudahan Pintu Utama, Ruangan, dan Darurat	7	Kemudahan dalam menggunakan pintu utama	0,1339	0,230	**Valid**
	8	Kemudahan dalam menggunakan pintu ruangan	0,1339	0,928	**Valid**
	9	Kemudahan dalam menggunakan pintu darurat	0,1339	0,681	**Valid**
Kemuhan Koridor	10	Kemudahan dalam mengakses koridor	0,1339	0,380	**Valid**
	11	Dengan adanya penanda atau penunjuk arah yang informatif dibagian koridor apakah mempermudah menuju pintu keluar dan pintu keluar darurat	0,1339	0,161	**Valid**
Kemudahan Jalur Pedestrian	12	Kemudahan dalam menggunakan jalur pedestrian	0,1339	0,774	**Valid**
	13	Dengan lebar jalur pedestrian apakah mempermudah bagi para pengguna khusunya pejalan kaki	0,1339	0,295	**Valid**
Kemudahan tangga dan	14	Kemudahan dalam menggunkan tangga	0,1339	0,391	**Valid**

tangga darurat	15	Kemudahan dalam menggunakan tangga darurat	0,1339	0,184	**Valid**
	16	Kemudahan dalam naik dan turun tangga disetiap lantai	0,1339	0,271	**Valid**
	17	Kemudahan dalam naik dan turun tangga darurat disetiap lantai	0,1339	0,500	**Valid**
	18	Kemudahan dengan jumlah dan lebar anak tangga yang disediakan disetiap lantai	0,1339	0,635	**Valid**
	19	Kemudahan dengan jumlah dan lebar anak tangga darurat yang disediakan disetiap lantai disedikan	0,1339	0,371	**Valid**
Kemudahan RAM(Tangga Disabilitas)	20	Kemudahan dalam menggunkan RAM (Tangga Disabilitas)	0,1339	0,497	**Valid**
	21	Kemudahan dengan kemiringan RAM (Tangga Disabilitas)	0,1339	0,634	**Valid**
	22	Kemudahan dengan lebarnya RAM (Tangga Disabilitas) yang disediakan	0,1339	0,150	**Valid**
	23	Kemudahan dengan permukaan RAM (Tangga	0,1339	0,809	**Valid**

		Disabilitas) yang disediakan			
Kemudahan Ruang Gerak	24	Kemudahan dalam ruang gerak	0,1339	0,423	**Valid**
	25	Dengan tersedianya sarana aksesibilitas apakah mudah bagi pengguna untuk mencapai tempat yang ingin dituju	0,1339	0,391	**Valid**
Kemudahan Menggunakan Lift	26	Kemudahan dalam menggunkan lift	0,1339	0,189	**Valid**
	27	Kemudahan dalam naik turun lift	0,1339	0,412	**Valid**
	28	Kemudahan dalam penggunaan tombol lift	0,1339	0,246	**Valid**
Kemudahan Mengakses APAR	29	Kemudahan dalam mengakses sarana keselamatan (APAR) pada gedung U2 terintegrasi	0,1339	0,310	**Valid**
Kemudahan Gedung	30	Kemudahan dalam proses masuk ke gedung U2	0,1339	0,391	**Valid**

Lampiran B

Tabel C.4.1 Perhitungan Persentase Tingkat Kemudahan Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	%
1 s/d 30	30	SM (5)	2322	11610	39%
		M (4)	3944	15776	52%
		CM (3)	844	2532	8%
		TM (2)	90	180	1%
		STM (1)	0	0	0%
Jumlah			7200	30098	100%